

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA

Jl. Wonocatur No.148, Wonocatur, Bangutapan, Bantul, Yogyakarta



Disusun oleh :

Nama : Gissa Damayanti
NIM : 14103241038
Prodi/Jur : PLB / PLB

**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PLT DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III tahun akademik 2017/2018 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang beralamatkan di jalan Wonocatur No. 148, Wonocatur, Bangutapan, Bantul, Yogyakarta:

Nama Mahasiswa : Gissa Damayanti
NIM : 14103241038
Fakultas/Prodi/Jur : Fakultas Ilmu Pendidikan / PLB / PLB

Telah melaksanakan PLT di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebagai pertanggungjawaban, saudara tersebut diatas akan menyusun Laporan Praktik Lapangan Terbimbing / Magang III. Demikian Lembar Pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 16 November 2017

Mengetahui,
Dosen Pendamping Lapangan

Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.
NIP. 198103092006042001

Koordinator PLT
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Ana Nur Anis, S.Pd.

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas Praktik Lapangan Terbimbing di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan lancar sehingga laporan ini mampu terselaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan dan pengalaman selama PLT. Pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PLT, sehingga kemampuan mahasiswa dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku kepala P2 PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PLT.
4. Aini Mahabbati, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing PLT.
5. Ambarsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
6. Ana Nur Anis, S.Pd., selaku koordinator PLT dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
7. Kaptiyana, S.Psi. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami
8. Yuniasih, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
9. Kumalasari, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
10. Marsinah, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
11. Kus Tri Haryati, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
12. Evie Nur Affianti, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
13. Bayu Arif Pramita, S.Pd. sebagai Guru Pembimbing kegiatan PLT yang telah membimbing kami.
14. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PLT.
15. Kepada teman-teman seperjuangan PLT Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

16. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Yogyakarta , September 2015 Penyusun

Yogyakarta , November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	2
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	5
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing	9
1. Kegiatan Non Mengajar	9
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	21
C. Analisis Hasil dan Refleksi	23
1. Kegiatan Non Mengajar	23
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	31
3. Permasalahan.....	32
4. Usaha dalam Mengatasi Permasalahan	32
5. Perkembangan Kemampuan Siswa	33
BAB III PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	37
Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran.....	41
Lampiran 3. Matrik	76
Lampiran 4. Serapan Dana.....	78
Lampiran 5. Catatan Harian	82

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Oleh : Gissa Damayanti (14103241038)
PLB/FIP/UNY

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang diadakan pada tahun 2017 merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh bagi Mahasiswa angkatan tahun 2014 untuk dapat menyusun Tugas Akhir di Perkuliahan. PLT di Sekolah Khusus Autis (SKA) Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) pada tanggal 18 September sampai dengan 15 Nopember 2017. Kelompok PLT di sekolah ini terdiri dari 8 mahasiswa PLB kekhususan Autis. Selama kegiatan PLT, mahasiswa harus melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak minimal 6 pertemuan. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa berada dibawah bimbingan Guru Pembimbing dengan satu orang siswa dalam satu kelas. Pada kegiatan PLT, sebelum praktik mengajar mahasiswa melakukan persiapan terlebih dahulu yang diawali dengan mengobservasi keadaan anak.

Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan di SKA Bina Anggita yaitu Kurikulum 2013. Selain kegiatan mengajar, mahasiswa juga melakukan kegiatan lainnya yang ada di sekolah seperti pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan lainnya. Pelaksanaan PLT ini sangat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak yang terlibat, khususnya mahasiswa. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus, khususnya disini Anak Autis.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa Autis.

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan Nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut Perguruan Tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan dari universitas , sekolah dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah secara fisik maupun non fisik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu mahasiswa PLT berusaha untuk merancang program-program PLT yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang dijadikan tempat PLT oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan hal ini sekolah diharapkan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan untuk kemajuan sekolah .

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan autis yang bernama “Bina Anggita” yang didirikan pada tanggal 9 Agustus 1999 yang berlokasi di Gedong Kuning Gg.Irawan No.11. Pada tahun 2005 lembaga ini mendapatkan surat izin operasional sebagai SLB autis dan berganti nama menjadi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dan ditahun yang sama juga terbentuk yayasan Autis Bina Anggita sebagai payung hukum sekolah. Kemudian pada tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung eks sekolah “SD Sukarsudi 3” di lokasi ini sekolah bertahan hingga tahun 2013 ,lokasi inilah yang saat ini digunakan sebagai Sekolah Vokasi Bina Anggita bagi anak-anak yang telah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sedangkan pada pertengahan 2014 Sekolah Khusus Autis Bina Anggita untuk jenjang TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Menengah Atas dipindah ke lokasi yaitu Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekolah inilah yang hingga saat ini digunakan. Lokasi ini memiliki tempat dengan Luas tanah 1.878m² dan Luas bangunan 1.120 m² sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah menjadi 3 sesi yaitu pagi,siang dan sore . Sesi pagi jam 07.00-11.00, sesi siang jam 12.00-14 sedangkan Sesi sore jam 14.00-16.00. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 4 ruang kelas (Banana, Strowbery, Avocado, Manggo), ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 35 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK

sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga di bantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

- 1) Sesi pagi : Jam 07.30-11.30
- 2) Sesi siang : Jam 12.00-14.00
- 3) Sesi sore : Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru

dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu renang, melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, serta pembuatan telur asin yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa seperti : diajarkan toilet training dan caramenggosok gigi dengan baik, membuat kerajinan tangan, karawitan, music, berenang, melukis, membatik, massage, dan oral facial, cooking class, pertukangan, outing, dan outbond. Selainitu bagi siswa-siswa kelas besar diajarkan keterampilan dalam membuat telur asin. Pembuatan telur asin darimulai membungkus telur menggunakan bata hingga penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, dan perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu, memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke

pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru satu murid atau dua murid satu guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik lapangan terbimbing (PLT) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PLT / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PLT / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada magang 2 dilakukan pada semester enam.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya. Selain itu memberikan gambaran nyata kepada mahasiswa dan sebagai ilmu tambahan ketika mengajar dikelas.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PLT / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksiswaan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PLT harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PLT I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLT / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PLT / Magang III.

Persiapan program PLT / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik lapangan terbimbing. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III diikuti oleh anggota PLT.
2. Mengadakan koordinasi dengan *coordinator* PLT / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
5. Membuat Rancangan Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III. Pembuatan rancangan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III berlangsung, serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan siswa saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengankurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

- a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
- b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
- c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
- d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
- e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- f. Tujuan Pembelajaran.
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
- g. Materi Pembelajaran
Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan
- h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran
Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.
- i. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.
- j. Sumber bahan dan Media
Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.
- k. Penilaian / Evaluasi
Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Upacara Bendera

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Membiasakan disiplin 2) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan 3) Membiasakan berpenampilan rapi 4) Meningkatkan kekompakan dan kebersamaan 5) Menumbuhkan jiwa nasionalisme
Manfaat	Melatih siswa untuk dapat lebih tertib dan tenang
Alokasi Waktu	30 menit
Pelaksanaan	Setiap hari Senin
Waktu Pelaksanaan	Pukul 07.00 - 07.30
Tempat	Halaman sekolah Bina Anggita
Peserta	Seluruh siswa, seluruh guru, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Pembukaan upacara, pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan teks UUD 1945, pembacaan teks pancasila, amanat Pembina upacara, pembacaan doa, penutup
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti upacara dengan baik, beberapa siswa mampu berpartisipasi menjadi petugas upacara
Hambatan	Tidak semua siswa mengikuti upacara bendera karena terlambat hadir ke sekolah
Solusi	Mengingatkan orang tua agar mengantar siswa lebih awal

b. Upacara Kesaktian Pancasila

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memeringati hari kesaktian pancasila 2) Membiasakan disiplin 3) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan 4) Membiasakan berpenampilan rapi 5) Meningkatkan kekompakan dan kebersamaan 6) Menumbuhkan jiwa nasionalisme
Manfaat	Melatih siswa untuk dapat lebih tertib dan tenang
Alokasi Waktu	1 jam
Pelaksanaan	1 Oktober 2017
Waktu Pelaksanaan	07.30 – 08.30
Tempat	Halaman sekolah Bina Anggita
Peserta	Seluruh siswa, seluruh guru, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Pembukaan upacara, pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan teks UUD 1945, pembacaan teks pancasila, amanat Pembina upacara, pembacaan doa, penutup
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti upacara dengan baik, beberapa siswa mampu berpartisipasi menjadi petugas upacara
Hambatan	Tidak semua siswa mengikuti upacara memeringati hari sumpah pemuda karena siswa tidak hadir ke sekolah
Solusi	Memberi surat edaran kepada orang tua agar siswa berpartisipasi memeringati upacara hari sumpah pemuda selanjutnya

c. Kegiatan Pramuka

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan rasa nasionalisme 2) Menjadi pribadi yang beriman 3) Menjadi pribadi yang bertakwa 4) Menjadi pribadi yang berakhlak mulia 5) Menjadi pribadi yang berjiwa patriotic 6) Menjadi pribadi yang taat terhadap hokum 7) Menjadi pribadi yang disiplin 8) Menumbuhkan sikap mandiri
Manfaat	Melalui kegiatan pramuka siswa autis dapat mempelajari kecakapan hidup yang dapat menumbuhkan pribadi yang

	lebih baik.
Alokasi Waktu	1 jam
Pelaksanaan	Setiap hari Sabtu pukul 08.00- 09.00
Waktu Pelaksanaan	Di lakukan setiap hari Sabtu
Tempat	Halaman sekolah Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar, guru pendamping, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Upacara 2) Baris- berbaris 3) Tali temali 4) Materi Tolong menolong 5) Materi lagu- lagu nasional 6) Materi kecakapan fungsional
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti pramuka dengan antusias dan semangat
Hambatan	Terdapat siswa yang kurang mampu memahami materi kecakapan hidup
Solusi	Materi kecakapan hidup dilakukan dengan waktu yang lebih intensif.

d. Pendampingan Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Melatih kemandirian siswa 2) Meningkatkan kerjasama antar siswa 3) Meningkatkan kemandirian siswa
Manfaat	Melalui kegiatan persami ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian pada siswa autis.
Alokasi Waktu	12 jam
Pelaksanaan	21 dan 22 Oktober 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dimulai setelah KBM hari sabtu tanggal 21 Oktober 2017 pada pukul 15.00 WIB di sekolah sampai Minggu 22 Oktober 2017 pada pukul 10.00 WIB.
Tempat	Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar, guru pendamping, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Upacara pembukaan 2) Mendirikan tenda 3) Api Unggun 4) Games

	5) Senam pagi 6) Jelajah medan
Evaluasi/ Hasil	Persami berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah di persiapkan dan kegiatan- kegiatan yang berlangsung
Hambatan	Perbedaan jam tidur setiap siswa.
Solusi	Didampingi oleh setiap guru pendamping.

e. Pendampingan Pembuatan Telur Asin

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Meningkatkan kemandirian siswa dalam bidang vokasional 2) Melatih kesabaran pada siswa
Manfaat	Agar siswa didik memiliki kecakapan (keahlian) yang berguna bagi dirinya sendiri sebagai bekal hidupnya di masyarakat nantinya.
Alokasi Waktu	90 menit
Pelaksanaan	Tidak menentu, tergantung pada hasil panen telur bebek.
Waktu Pelaksanaan	Tergantung pada hasil panen telur bebek biasanya dikerjakan pada hari Rabu dan Sabtu mulai jam 08.30-10.00
Tempat	Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas besar, guru pendamping, dan seorang mahasiswa PLT UNY
Acara/ Kegiatan	1) Membersihkan telur asin 2) Melumuri telur asin dengan adonan batu bata 3) Membersihkan telur dari batu bata
Evaluasi/ Hasil	Pembuatan telur asin diikuti oleh seluruh siswa kelas besar tanpa ada kendala yang berarti.
Hambatan	Siswa belum dapat mengira-ira tekanan genggamannya ketika mencuci dan melumuri telur asin sehingga telur terkadang pecah dan ada salah satu siswa yang belum dapat ikut secara penuh dalam pembuatan telur asin karena takut terhadap kotor.
Solusi	Solusi yang diberikan berupa pemberian prompt fisik dan verbal kepada siswa.

f. Pembuatan Administrasi Kelas

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Dapat memperindah keadaan kelas.
Manfaat	Dapat mempermudah pekerjaan Guru dalam mengarsipkan hasil karya siswa di kelas.
Alokasi Waktu	10 jam
Pelaksanaan	25 – 28 September dan 23 Oktober 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dimulai setelah jam istirahat siang yang dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis.
Tempat	Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Pembuatan denah kelas 2) Penyediaan daftar hadir siswa 3) Jadwal kegiatan 4) Foto guru kelas beserta siswa yang dibimbingnya 5) Penyediaan papan untuk memasang hasil karya siswa
Evaluasi/ Hasil	Pembuatan Administrasi kelas berjalan dengan lancar di setiap kelasnya tanpa ada hambatan.
Hambatan	-
Solusi	-

g. Pendampingan Renang dan Jalan Sehat

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Bertujuan untuk untuk melatih siswa-siswi autis di Sekolah Khusus Autis dalam motoriknya dan juga melatih siswa-siswi autis agar mampu berenang dan juga sebagai terapi. 2) Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.
Manfaat	1) Kegiatan ini bermanfaat untuk membugarkan tubuh siswa agar tubuh siswa sehat dan tidak gampang terkena penyakit. 2) Siswa menjadi mengenal tentang lingkungan di sekitar sekolah
Alokasi Waktu	1) Renang : 3 jam 2) Jalan Sehat : 1,5 jam

Pelaksanaan	22 September – 10 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari Jum,at. Renang : dilakukan pada minggu ke I, IV, VI, VIII Jalan Sehat : dilakukan pada minggu ke II, III, V, VII
Tempat	1) Renang : di kolam renang FIK UNY 2) Jalan sehat : di daerah sekitar Sekolah Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar, guru pendamping, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Renang a) Pemanasan b) Pemanasan dalam air c) Berenang 2) Jalan Sehat a) Pemanasan b) Berbaris (1 siswa dengan 1 guruprndamping) c) Jalan sehat
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti berenang dan jalan sehat dengan baik, beberapa siswa mampu berenang dengan baik.
Hambatan	1) Siswa juga sering tidak sabar untuk segera melakukan kegiatan renang ketika sedang pemanasan dan sering berlarian langsung masuk kolam renang. 2) Ketika dalam pertengahan perjalanan siswa mudah teralihkkan perhatiannya, ada yang sangat menyukai ayam sehingga ketika di tengah perjalanan ada ayam siswa akan mengejarnya.
Solusi	1) Biasanya guru atau mahasiswa akan mengejar siswa autis ketika siswa autis itu berlarian kemudian siswa dipegangi agar tidak berlari lagi. 2) Mahasiswa atau guru akan menarik siswa untuk melanjutkan kegiatan jalan sehat.

h. Kegiatan Pendampingan Sensori Integrasi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Melatih motorik anak. 2) Melatih keseimbangan gerakan tubuh. 3) Mengurangi hiperaktivitas pada siswa. 4) Meningkatkan koordinasi otak yakni otak kanan dan kiri.

Manfaat	Membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa.
Alokasi Waktu	1 jam
Pelaksanaan	23 September - 11 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu yang dimulai pada pukul 08.00 – 09.00
Tempat	Di ruangan Sensori Integrasi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, guru pendamping, dan mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Gerakan yang dilakukan pada kegiatan sensori integrasi ini yaitu melintasi tangga besi dari arah kiri atau kanan dengan bantuan guru, merangkak memasuki terowongan mainan, merangkak di karpet, bermain ayunan, dan untuk kegiatan brain gym, kegiatan dilaksanakan di ruang keterampilan, kegiatan berupa menonton video <i>Brain Gym</i> dan siswa menirukannya. Senam <i>Brain Gym</i> dipimpin oleh guru
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti kegiatan sensori integrasi dirasa kurang, siswa kurang berminat untuk melakukan brain gym karena video yang diputar kurang menarik untuk ditonton siswa kelas kecil.
Hambatan	Guru pembimbing hanya satu jadi pada saat kegiatan berlangsung guru sulit untuk mengarahkan anak satu persatu.
Solusi	Biasanya guru atau mahasiswa akan ikut mendampingi siswa autis ketika kegiatan berlangsung.

i. Pendampingan Menyanyi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk melatih kemandirian anak autis untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya
Manfaat	Mengembangkan bakat mereka dan melatih keberanian dan menumbuhkan rasa percayadiri pada anak autis
Alokasi Waktu	1 jam 45 menit
Pelaksanaan	22 September - 9 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis mulai tanggal 22 Sepetember – 9 Nopember 2017 dengan dua sesi. Sesi I dimulai pukul 09.30 – 10.30 dan sesi II pukul 10.30-11.15.

Tempat	Di Ruang Keterampilan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar dengan guru pendamping, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Diikuti oleh semua anak autis yang dapat berbicara atau komunikasi. Pembelajaran menyanyi didampingi oleh guru menyanyi dan guru setiap siswa.
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti kegiatan menyanyi dengan baik, beberapa siswa mampu menyanyi dengan baik dan siswa yang memiliki suara merdu.
Hambatan	Hambatan yang di hadapi saat latihan menyanyi yaitu terkadang guru nyanyinya tidak datang dan tidak bisa mengiringi anak anak autis untuk berlatih menyanyi.
Solusi	Ada salah satu siswa yang pintar memainkan alat music sehingga dapat menutupi ketidakhadiran guru vocal/nyanyi.

j. Pendampingan Menari

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk melatih kemandirian anak autis untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya
Manfaat	Mengembangkan bakat mereka dan melatih keberanian dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak autis
Alokasi Waktu	1 jam 45 menit.
Pelaksanaan	21 September – 8 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Kegiatan ini dilakukan setiap hari Rabu mulai tanggal 21 September – 9 Nopember 2017 dengan dua sesi. Sesi I dimulai pukul 09.30 – 10.30 dan sesi II pukul 10.30-11.15.
Tempat	Di Ruang Keterampilan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar, dengan guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Menari dilakukan setiap minggu sekali pada hari rabu yang diikuti oleh semua siswa di sekolah khusus Bina Anggita. Dalam pembelajaran ini didampingi oleh guru tari dari UNY. Gutru tarinya hanya ada satu oleh karena itu di bagi dua sesi yaitu sesi pertama untuk kelas kecil dan sesi kedua untuk kelas besar.
Evaluasi/ Hasil	Siswa mengikuti kegiatan menari dengan baik, beberapa

	siswa mampu menari dengan baik.
Hambatan	1) Terkadang gutu tarinya tidak datang sehingga kegiatan menarinya kosong. 2) Kurangnya SDM tari kurang karena untuk melath anak berkebutuhan khusus yang banyak akan kesulitan dalam melatihnya.
Solusi	1) Jika guru menaritidak datang maka seluruh siswa autis akan melanjutkan pembelajaran dikelas 2) Biasa ketika kegiatan menari tidak hanya guru tari yang menampingi namun guru masing-masing siswa dan mahasiswa PLT ikut mendampingi

k. Pembuatan dan Pendampingan Kegiatan Senam Pagi

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk meningkatkan kebugaran jasmani guru dan siswa yang ada di sekolah khusus Autis Bina Anggita.
Manfaat	Sehat bugar jasmani bagi guru dan siswa
Alokasi Waktu	30 menit
Pelaksanaan	Pembuatan : 20 dan 21 September 2017 Pendampingan : Senin-Jumat selama 22 September sampai 14 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	07.00 sampai 07.30
Tempat	Di Lapangan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil, siswa kelas besar, guru pendamping, dan seluruh mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Pelaksanaan senam pagi.
Evaluasi/ Hasil	Dibuatnya senam baru dengan gerakan sederhana berdurasi 20 menit yang berisi pemanasan, gerakan inti dan pendinginan yang diberi nama "Senam Pemberani". Senam ini dilaksanakan setiap pagi sebelum proses belajar-mengajar berlangsung di lapangan yang diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Senam ini dipandu oleh 3 orang, yaitu 2 mahasiswa dan 1 siswa.
Hambatan	Ketidaktepatan pelaksanaan senam dikarenakan belum tepatnya siswa-siswi yang hadir di sekolah.
Solusi	Memberi tahu siswa agar datang lebih awal dan mengikuti senam.

l. Pendampingan Karawitan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk mengenal alat musik tradisional dan mampu memainkannya
Manfaat	Menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan Indonesia .
Alokasi Waktu	1 jam
Pelaksanaan	21 dan 22 Oktober 2017
Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Selasa selama tanggal 19 September – 14 Nopember 2017
Tempat	Di ruang Karawitan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas besar yang didampingi oleh Guru dan mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Memilih lagu. 2) Mengajarkan pukulan pada anak. 3) Guru mendampingi anak dalam bermain karawitan
Evaluasi/ Hasil	Pelaksanaan memainkan musik tradisional karawitan, setiap siswa memainkan satu alat musik dari karawitan tersebut dengan dampingan oleh guru masing-masing.
Hambatan	Terdapat beberapa siswa yang memiliki kepekaan terhadap suara keras dan rentang perhatian yang kurang saat memainkan karawitan
Solusi	Pendampingan setiap siswa oleh guru masing-masing saat memainkan alat musik karawitan.

m. Inventaris Barang

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk merekap setiap barang yang ada di sekolah
Manfaat	Memperudah dalam mengecek keberadaan barang di setiap ruangan
Alokasi Waktu	8 jam
Pelaksanaan	2 sampai dengan 5 Oktober 2017
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis setelah jam istirahat siang.
Tempat	Di ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang olahraga, dan ruang kesenian.
Peserta	Seluruh Mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Mendata semua barang yang ada di setiap ruangan. 2) Mencatat barang sesuai pengelompokkannya 3) Membuat kode barang.

	4) Penempelan stiker sesuai kode barang.
Evaluasi/ Hasil	Inventaris barang yang dilakukan mahasiswa berjalan dengan lancar.
Hambatan	1) Adanya beberapa barang yang harus dicatat dan tidak. 2) Informasi tentang barang tersebut yang sedikit seperti waktu pembelian dan lain sebagainya. 3) Seringnya barang dipinjam dan berpindah tempat sehingga menjadi perekapan berubah.
Solusi	Bertanya pada Guru penanggungjawab Inventaris tersebut

n. Penataan Buku Perpustakaan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk merekap serta memberi kode semua buku yang sudah ada di Perpustakaan dan buku baru yang didapatkan dari Pemerintah. Setelah pemberian kode, buku disusun berdasarkan jenis.
Manfaat	Mempermudah Guru untuk mengambil dan menyimpan Buku sesuai yang sudah dikelompokkan.
Alokasi Waktu	18 jam
Pelaksanaan	9 – 12 Oktober dilanjutkan 24 – 26 Oktober lalu 8-9 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis setelah jam istirahat siang.
Tempat	Di ruang Perpustakaan Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Seluruh Mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Mengelompokkan Buku berdasarkan Jenis 2) Pemberian Kode pada setiap Buku 3) Pemberian Cap pada setiap buku 4) Pencatatan pada buku Administratif 5) Penyusunan Buku
Evaluasi/ Hasil	Setiap mahasiswa memiliki tugasnya masing-masing sehingga pengerjaan berjalan dengan lancar.
Hambatan	Karena buku administratif hanya ada dua (Buku Guru dan Buku Siswa) sehingga hanya 2 orang mahasiswa yang bisa menulis rekapan.
Solusi	Mahasiswa lain dapat membantu padapekerjaan lainnya, sehingga pengerjaan dapat dilakukan secara beriringan.

o. Pendampingan *Massage*

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Memberikan pelayan yang dibutuhkan siswa autis dari segi fisik. 2) Merilekskan saraf-saraf
Manfaat	Dengan pemberian <i>massage</i> kepada siswa autis, tubuh siswa autis dapat semakin rileks. Selain itu untuk siswa yang hiperaktif, <i>massage</i> ini dapat menurunkan hiperaktivitas bila dilakukan secara rutin dan terartur.
Alokasi Waktu	1 jam 45menit (\pm 15 menit setiap anak)
Pelaksanaan	19 September - 14 Nopember 2017
Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Selasa selama tanggal 19 September – 14 Nopember 2017 dimulaipukul 09.30 – 11.15
Tempat	Di ruangan Fisioterapi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Siswa kelas kecil yang didampingi oleh Guru dan mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	Mahasiswa mendampingi siswanya yang sedang diberikan <i>massage</i> oleh seorang terapis. Pemberian <i>massage</i> diiringi dengan musik instrumental khusus yang memberikan efek tenang pada anak.
Evaluasi/ Hasil	Pendampingan <i>massage</i> berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh siswa kelas kecil mengikutinya dengan baik.
Hambatan	Ada beberapa siswa yang merasa kesakitan ketika di <i>massage</i> sehingga sering berusaha melepaskan diri dari terapis.
Solusi	Mahasiswa yang mendampingi segera membantu dengan cara memegang siswa agar tetap ditempatnya.

p. Pagi Menyapa

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	1) Agar siswa mampu saling mengenal dengan teman sekolahnya. 2) Pengenalan berbagai macam lagu anak-anak yang bersifat edukatif.
Manfaat	Dengan diadakannya pagi menyapa ini, seluruh siswa mampu mengenal teman dan guru di sekolahnya.
Alokasi Waktu	30 menit
Pelaksanaan	23 September – 11 Nopember 2017

Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Sabtu selama tanggal 23 September – 11 Nopember 2017 dimulai pukul 07.30 sampai pukul 08.00
Tempat	Di halaman Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Peserta	Seluruh siswa sekolah yang didampingi oleh Guru dan mahasiswa PLT
Acara/ Kegiatan	1) Saling menyapa antar siswa dan guru 2) Menyanyikan berbagai lagu anak-anak
Evaluasi/ Hasil	Kegiatan pagi menyapa diikuti oleh seluruh warga sekolah serta seluruh mahasiswa PLT. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.
Hambatan	Beberapa siswa aering dating terlambat sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan dari awal.
Solusi	Meminta pada orang tua / yang mengantarkan untuk datang lebih awal.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain:

a. Pertemuan ke-I

Hari/Tanggal : Selasa dan Rabu, 26 & 27 September 2017
 Kelas : IV SDLB
 Mata Pelajaran : PPKn, B.Indonesia, dan SBDP
 Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub Tema : Tugasku sebagai umat Beragama
 Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
 Materi : mencocokkan symbol-simbol pancasila, mencocokkan nama symbol-simbol pancasila, dan mewarnai gambar hewan.

b. Pertemuan ke-II

Hari/Tanggal : Selasa dan Rabu, 3 & 4 Oktober 2017
 Kelas : IV SDLB
 Mata Pelajaran : Matematika dan SBDP
 Tema : Tugasku Sehari-hari
 Sub Tema : Tugasku sebagai umat Beragama
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
 Materi : mengenal lambang bilangan 1 & 2, mencocokkan lambang bilangan 1 & 2 dengan menempelkan kertas berangka.

c. Pertemuan ke-III

Hari/Tanggal : Selasa dan Rabu, 10 & 11 Oktober 2017
Kelas : IV SDLB
Mata Pelajaran : B.Indonesia dan SBDP
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku sebagai umat Beragama
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Materi : mengenal huruf a & b, mencocokkan huruf a & b dengan menempelkan kertas berangka.

d. Pertemuan ke-IV

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017
Kelas : IV SDLB
Mata Pelajaran : SBDP
Tema : Berkarya
Sub Tema : Mozaik Buah
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Materi : membuat karya mozaik dengan materimemegang dan menggunakan gunting, menggunakan lem dan menempelkan potongan kerta dengan rapi.

e. Pertemuan ke-V

Hari/Tanggal : Rabu dan Kamis, 18 & 19 Oktober 2017
Kelas : IV SDLB
Mata Pelajaran : B.Indonesia
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku sebagai umat Beragama
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
Materi : menulis garis horizontal dan vertikal menggunakan media pasir..

f. Pertemuan ke-VI

Hari/Tanggal : Selasa dan Rabu, 24 & 25 Oktober 2017
Kelas : IV SDLB
Mata Pelajaran : PJOK dan Matematika
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku sebagai umat Beragama
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Materi : melakukan berbagaimacangerakan lokomotor sederhana dan menyusunangka 1-3.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Kegiatan Non Mengajar

a. Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap hari senin dari pukul 07.00-07.30. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah khusus autis bina anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru dan seluruh mahasiswa PLT. Petugas upacara adalah beberapa siswa kelas besar dan beberapa mahasiswa PLT. Upacara bendera bertujuan untuk membiasakan disiplin, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, membiasakan berpenampilan rapi, meningkatkan kekompakan dan kebersamaan, serta menumbuhkan jiwa nasionalisme pada diri siswa. Kegiatan upacara bendera dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut : pembukaan upacara, pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan teks UUD 1945, pembacaan teks pancasila, amanat Pembina upacara, pembacaan doa, penutup.

b. Upacara Kesaktian Pancasila

Upacara Kesaktian Pancasila dilakukan setiap tanggal 1 Oktober di sekolah khusus autis bina anggita pada tahun 2017. Upacara ini dilaksanakan pada Hari Minggu. Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah khusus autis bina anggita dan diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT. Yang bertugas menjadi petugas upacara adalah mahasiswa PLT. Kegiatan diawali dengan pembukaan upacara, pengibaran bendera merah putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, pembacaan teks UUD 1945, pembacaan teks pancasila, amanat Pembina upacara, pembacaan doa, dan penutup. Upacara yang dilaksanakan pada hari Minggu membuat banyak siswa yang tidak hadir ke sekolah karena sudah terbiasa dengan rutinitasnya yaitu pada hari minggu siswa libur dan tidak berangkat ke sekolah.

c. Pendampingan Pramuka

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita memiliki salah satu ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Pendampingan dalam kegiatan pramuka dilakukan oleh guru- guru kelas dengan kakak Pembina utama Pak Bayu dan Ibu Nofi. Untuk pendampingan pramuka dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

kelompok kelas besar dan kelompok kelas kecil. Pendampingan pramuka kelompok kelas besar dilakukan setiap hari Sabtu pukul 08.00-09.00, sedangkan pendampingan pramuka kelas kecil dilakukan pada minggu pertama setiap bulannya dengan waktu yang sama dengan kelompok kelas besar. Tujuan diadakan kegiatan pramuka pada siswa- siswa autis Bina Anggita yaitu untuk membentuk setiap pramuka agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, mempunyai jiwa patriotic, taat terhadap hokum, dan disiplin. Selain itu juga menjadi pribadi yang menjunjung tinggi nilai keluhuran bangsa Indonesia, serta memiliki dan menguasai kecakapan hidup. Melalui kegiatan pramuka ini siswa autis Bina Anggita belajar baris- berbaris, tolong- menolong diri sendiri maupun pada orang lain, bersosial dan belajar mengenal daerahnya. Kegiatan pramuka yang di sekolah khusus autis bina anggita dilakukan lebih sederhana dibanding pramuka pada umumnya, tujuan utamanya yaitu siswa dapat belajar mandiri melalui berbagai materi kecakapan hidup. Melalui kegiatan pramuka ini Mahasiswa PLT turut serta menjadi pendamping pramuka, adapun kegiatan pendampingan pramuka yang sudah diikuti :

- 1) Upacara
- 2) Baris- berbaris
- 3) Tali temali
- 4) Materi Tolong menolong
- 5) Materi lagu- lagu nasional
- 6) Materi kecakapan fungsional

d. Pendampingan Persami (Perkemahan Sabtu Minggu)

Kegiatan pendampingan persami atau perkemahan sabtu minggu diadakan pada tanggal 21 dan 22 Oktober 2017 di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Kegiatan persami dimulai sejak sabtu pukul 15.00 WIB dengan acara pembukaan persami melalui upacara pembukaan yang dipimpin oleh Ketua Pembina yaitu ibu Kepala Sekolah. Upacara pembukaan berlangsung kurang lebih 20 menit diikuti oleh 10 siswa, guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT UNY 2017. Dilanjutkan kegiatan mendirikan tenda di halaman depan sekolah dengan koodinator guru pendamping yaitu Kak Bayu Arif. Kegiatan pada malam hari yaitu Api unggun, dalam acara api unggun siswa maupun guru dapat ikut serta dalam berbagai lomba yang dibuat oleh mahasiswa PLT. Selain lomba, siswa, guru maupun mahasiswa PLT dapat menampilkan bakatnya melalui bernyanyi. Terdapat satu siswa autis yang ikut serta dalam menampilkan bakatnya, yaitu membuat pemantik api menggunakan listrik.

Hari selanjutnya Minggu Pagi, siswa, guru dan mahasiswa mengikuti kegiatan senam pagi dan jelajah medan. Kegiatan dilakukan disekitar sekolah. Untuk penutupan kegiatan persami dilakukan upacara penutupan pada pukul 10.00 WIB pada tanggal 22 Oktober 2017. Tujuan dari diadakan kegiatan persami ini yaitu untuk melatih kemandirian siswa autis bina anggita diluar lingkungan rumah selain itu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya terutama dengan keluarga sekolah.

e. Pendampingan Pembuatan Telur Asin

Pembuatan Telur Asin merupakan pembelajaran vokasional yang diberikan kepada iswa autis Bina Anggita khususnya pada siswa tingkat SMPLB agar anak didik memiliki kecakapan (keahlian) yang berguna bagi dirinya sendiri sebagai bekal hidupnya di masyarakat nantinya. Waktu pelaksanaan pembuatan telur asin ini tidak dapat ditentukan atau dijadwalkan karena pembelajaran pembuatan telur asin hanya dilakukan ketika panen telur dan pembuatannya. Jadi waktu pembuatan menyesuaikan telur yang sebelum akan dipanen, sehingga tidak rutin dalam satu minggunya kadang 1 sampai 2 kali. Dalam proses pembuatan telur asin siswa tidak dilibatkan secara keseluruhan, siswa hanya diberikan kesempatan untuk membersihkan telur asin sebelum diasinkan, melumuri telur asin dengan adonan batu bata, dan ketika panen membersihkan telur dari batu bata. Selebihnya untuk perebusan dan penjualan dilakukan oleh guru. Pada pendampingan pembuatan telur asin diikuti oleh 6 siswa beserta guru kelas sebanyak 6 orang serta seorang mahasiswa PLT UNY 2017. Kendala dalam pendampingan pembuatan telur asin ini yaitu karena anak-anak belum dapat mengira-ira tekanan genggamannya ketika mencuci dan melumuri telur asin sehingga telur terkadang pecah dan ada salah satu siswa yang belum dapat ikut secara penuh dalam pembuatan telur asin karena takut terhadap kotor. Solusi yang diberikan berupa pemberian prompt fisik dan verbal kepada siswa.

f. Pembuatan Administrasi Kelas

Pembuatan administrasi kelas merupakan salah satu program kerja yang diberikan kepada mahasiswa PLT 2017. Mahasiswa diminta untuk memperbarui administrasi setiap kelas yang sudah ada, adapun kelas-kelas tersebut yaitu kelas Banana, Manggo, Strowbery, dan Avocado. Proker pembuatan administrasi kelas ini dijalankan dengan membuat denah kelas, daftar hadir siswa, jadwal kegiatan, dan foto guru kelas beserta siswa yang dibimbingnya. Kegiatan berjalan lancar dan tidak ada kendala, pelaksanaan diikuti 8 mahasiswa PPL UNY 2017.

g. Pendampingan Renang dan Jalan Sehat

Kegiatan pendampingan renang dan jalan sehat rutin dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan saling bergantian, yaitu pada minggu pertama tanggal 22 September 2017 kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu adalah kegiatan renang. Pendampingan kegiatan renang ini dilaksanakan dari pukul 07.30-10.00, bertempat di kolam renang UNY, kemudian minggu keempat tanggal 13 Oktober 2017, minggu keenam tanggal 27 Oktober 2017, minggu kedelapan tanggal 10 Nopember 2017. Kegiatan penampungan renang dibagi menjadi dua mahasiswa yang berhalangan untuk renang membantu memompa pelampung, dan mahasiswa yang lainnya mendampingi siswa untuk kegiatan pemanasan yang dipimpin oleh guru olahraga, kemudian setelah pemanasan semua siswa masuk ke kolam dengan kedalaman 0,75m untuk melakukan pemanasan di pinggir kolam, setelah selesai siswa dibagi menjadi dua. Siswa kelas kecil tetap berada di kolam dengan kedalaman 0,75m dan siswa kelas besar masuk ke kolam dengan kedalaman 2/7 meter. Kegiatan ini selain bertujuan untuk mengajarkan berenang kepada siswa-siswi autis di Sekolah Khusus Autis juga sebagai terapi. Pada kegiatan berenang ini, otot-otot motorik anak akan lebih terlatih.

Kemudian untuk kegiatan pendampingan jalan sehat, kegiatan dilakukan di sekitar sekolah, biasanya jalan menuju JEC atau mengelilingi sekitar sekolah. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 07.30-08.30, kegiatan dilaksanakan pada minggu kedua tanggal 29 September 2017, minggu ketiga pada tanggal 6 Oktober 2017, minggu kelima tanggal 20 Oktober 2017, dan minggu ketujuh tanggal 3 Oktober 2017. Tujuan kegiatan ini untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

h. Kegiatan Pendampingan Sensori Integrasi

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yaitu berupa aktivitas gerakan dan *brain gym*. Kegiatan sensori integrasi aktivitas gerak dan brain gym bertujuan untuk melatih keseimbangan gerakan tubuh, untuk mengurangi hiperaktivitas pada siswa-siswi autis, dan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu, di ruang Sensori Integrasi. Gerakan yang dilakukan pada kegiatan sensori integrasi ini yaitu melintasi tangga besi dari arah kiri atau kanan dengan

bantuan guru, merangkak memasuki terowongan mainan, merangkak di karpet, bermain ayunan, dan untuk kegiatan brain gym, kegiatan dilaksanakan di ruang keterampilan, kegiatan berupa menonton video *Brain Gym* dan siswa menirukannya. Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa kelas kecil Sekolah Khusus Autis didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PLT UNY 2017. Ada beberapa yang membuat siswa kurang optimal dalam melakukan kegiatan *Brain Gym*, siswa kurang berminat karena video yang diputar kurang menarik untuk ditonton siswa kelas kecil, pada saat kegiatan siswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan dan malah berlarian memutar ruangan, sehingga pemberian kegiatan *Brain Gym* kurang maksimal.

i. Pendampingan Menyanyi

Di sekolah khusus autis terdapat banyak kegiatan bukan pembelajaran akademik tapi juga pengembangan kemampuan yang ada diri anak. Salah satunya adalah pembelajaran menyanyi. Diikuti oleh semua anak autis yang dapat berbicara atau komunikasi. Pembelajaran menyanyi didampingi oleh guru menyanyi dan guru setiap siswa. Pada jam menyanyi dibagi dua sesi yaitu sesi pertama untuk kelas kecil dan sesi kedua untuk kelas besar. Kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali.

Tujuan dari pembelajaran menyanyi yaitu untuk melatih kemandirian anak autis untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Ada pun manfaatnya yaitu untuk mengembangkan bakat mereka dan melatih keberanian dan kepercayaan pada anak autis.

Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali setiap hari Kamis jam 09.30-11.15. Dalam jam tersebut dibagi untuk dua sesi, kelas kecil dan kelas besar. Kelas kecil dilaksanakan dari jam 09.30 sampai 10.20 lalu dilanjutkan dengan kelas besar sampai 11.15. Kegiatan latihan menyanyi dilaksanakan di ruang keterampilan, di dalam kelas keterampilan terdapat alat musik keyboard. Antusias anak untuk mengikuti latihan menyanyi sangat baik. Hambatan yang dihadapi saat latihan menyanyi yaitu terkadang guru nyanyinya tidak datang dan tidak bisa mengiringi anak-anak autis untuk berlatih menyanyi. Tetapi ada salah satu siswa yang pintar memainkan alat musik sehingga dapat menutupi ketidakhadiran guru vokal/nyanyi.

j. Pendampingan Menari

Bukan hanya kegiatan pembelajaran menyanyi tapi ada juga pembelajaran menari yang terdapat di sekolah khusus Bina Anggita Yogyakarta. Pembelajaran menari adalah pembelajaran yang dilakukan secara

rutin setiap satu minggu sekali. Menari salah satu cara untuk menggerakkan anggota tubuh anak autis yang terdapat kekakuan agar mengurangi kekakuannya. Menari juga suatu gerakan yang mengikuti iram suara dari music dan dibuatlah sebuah gerakan yang tepat sesuai dengan tempo nya.

Menari dilakukan setiap seminggu sekali pada hari rabu yang diikuti oleh semua siswa di sekolah khusus Bina Anggita. Dalam pembelajaran ini didampingi oleh guru tari dari UNY. Guru tarinya hanya ada satu oleh karena itu di bagi dua sesi yaitu sesi pertama untuk kelas kecil dan sesi kedua untuk kelas besar. Kendalanya dalam pembelajaran menari yaitu terkadang guru tarinya tidak datang sehingga kegiatan menarinya kosong. Untuk hambatan yang lainnya adalah kurangnya SDM tari kurang karena untuk melatih anak berkebutuhan khusus yang banyak akan kesulitan dalam melatihnya. Sedangkan kalau mengajarnya secara bergantian satu individu ke individu yang lain akan memakan waktu cukup lama.

k. Pembuatan dan Pendampingan Kegiatan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan ini sudah biasa digunakan di sekolah namun mahasiswa berinisiasi untuk mengajarkan senam baru yang gerakannya dibuat oleh mahasiswa dan diberi nama “Senam Pemberani”. Senam ini berdurasi 20 menit yang berisi pendinginan, gerakan inti dan pemanasan Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit (10 menit persiapan dan 20 menit pelaksanaan senam) dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah lagu “Jujur itu Hebat”. Lagu yang berisi syair mengajak siswa agar jujur dan menjadi anak yang berani. Gerakan yang dilakukan pada senam berupa gerakan sederhana pada kaki, tangan, pinggang dan bahu yang masih bisa ditirukan oleh siswa.

l. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di

Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah.

m. Inventaris Barang

Inventarisasi merupakan kegiatan fisik kelompok yang dilakukan dan diikuti semua anggota kelompok PLT UNY 2017, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama satu minggu. Kegiatan dilakukan setelah pembelajaran berakhir. Tahapan yang dijalani mulai mendata semua barang yang ada di ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang olahraga, dan ruang kesenian. Dalam tahapan pelaksanaan dimulai dari membuat catatan tentang barang-barang yang ada di setiap ruangan. Kemudian ketika semua barang yang ada di ruangan telah tercatat, barang-barang tersebut dikelompokkan sesuai jenis. Kemudian ketika barang sudah terkelompok membuat kode-kode untuk setiap jenis barang. Kemudian merekap barang – barang dengan memberikan kode-kode yang telah dibuat dan memberikan angka sesuai urutan ruangan dan benda yang telah direkap. Tahapan terakhir adalah pemberian stiker inventarisasi. Ada beberapa kendala dalam melakukan inventarisasi barang, yaitu yang pertama adanya beberapa barang yang harus dicatat dan tidak, kemudian informasi tentang barang tersebut yang sedikit seperti waktu pembelian dan lain sebagainya. Seringnya barang dipinjam dan berpindah tempat sehingga menjadi perekapan berubah.

n. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan Buku Perpustakaan merupakan salah satu tugas non mengajar yang diberikan sekolah pada mahasiswa PLT. Penataan buku perpustakaan dilakukan untuk merekap seluruh buku yang sudah ada serta buku baru yang terdapat di sekolah. Penataan buku dilakukan selama 8 hari yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT setelah jam istirahat siang. Penataan buku dilakukan pada tanggal 9 – 12 Oktober dilanjutkan 24 – 26 Oktober lalu 8-9 Nopember 2017.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk penataan buku, pertama seluruh buku dikeluarkan. Pisahkan buku yang sudah diberi kode dengan yang belum. Kemudian seluruh buku tersebut diberikan cap label sekolah di halaman awan dan belakang buku. Untuk buku yang belum diberikan kode, mahasiswa kemudian menempelkan kertas stiker lalu memberikan kode.

Seluruh buku yang sudah diberikode direkap dalam buku administrative. Setelah semuanya selesai buku ditata berdasarkan beberapa klasifikasi yang dibutuhkan. Selama penataan bukutersebut tidak ada kendala yang berarti, hanya saja, buku administrative yang hanya ada dua yaitu untuk buku siswa dan buku gurumembuat mahasiswa tidak dapat bekerja secara cepat karena hanya dua orang saja yang bisa menulis. Untuk itu, mahasiswa lainnya mencari kesibukan lain seperti membereskan buku dan membantu pencatatan dengan mendikte.

o. Pendampingan *Massage*

Pendampingan *massage* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa PLT. Pendampingan dilakukan oleh mahasiswa yang muridnya memiliki jadwal *massage*. *Massage* yang diberikan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita merupakan salah satu pelayanan yang diberikan pada siswa autis sebagai upaya pemenuhan kebutuhan siswa. *Massage* diberikan oleh seorang terapis ahli. *Massage* bertujuan agar saraf-saraf siswa dapat lebih rileks. Selain itu, pemberian *massage* kepada siswa yang hiperaktif dapat membantu menurunkan hiperaktivitas jika dilakukan secara rutin dan teratur.

Massage dilakukan setiap hari Selasa mulai pukul 09.30- 11.15. dimana setiap siswa mendapatkan waktu ± 15 menit untuk di *massage*. Pelaksanaan *massage* dilakukan di ruangan fisioterapi yang diiringi dengan musik instrumental supaya anak merasa lebih tenang. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi yaitu beberapa siswa merasa kesakitan ketika di *massage* sehingga sering berusaha melepaskan diri dari terapis. Pada saat itu terjadi mahasiswa yang mendampingi segera membantu dengan cara memegang siswa agar tetap ditempatnya.

p. Pagi Menyapa

Pagi menyapa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap Sabtu pagi di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa mampu mengenal seluruh warga sekolah yaitu teman dan gurunya. Pada kegiatan tersebut juga anak-anak dikenalkan dengan berbagai macam lagu anak-anak yang bersifat edukatif. Kegiatan pagi menyapa ini dilakukan setiap Sabtu pagi pukul 07.30 – 08.00 yang dilakukan di halaman sekolah. Kegiatan diikuti oleh seluruh warga sekolah dengan baik namun ada sedikit kendala yang terjadi. Beberapa siswa sering datang terlambat sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan dari awal. Untuk menghadapi hal tersebut guru sering

meminta orang tua atau orang yang mengantar jemput siswa untuk bisa datang lebih pagi lagi.

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan mahasiswa berlangsung selama 2 bulan, yakni terhitung dari tanggal 18 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017. Kelompok PLT yang terdiri dari 8 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan kekhususan autis ditempatkan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita DIY. Mahasiswa diminta untuk memfokuskan pengajaran kepada satu orang anak dengan satu orang guru pendamping atau guru pamong.

Dalam praktiknya mahasiswa diminta untuk mengajar terbimbing minimal 6 kali pertemuan dalam 2 bulan. Pengajaran dilakukan ketika mahasiswa sudah mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk praktik mengajar yang terkemas dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP). Ketika pelaksanaan PLT mahasiswa diberi banyak kesempatan untuk mengenal berbagai macam karakteristik siswa autis. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar siswa lainnya selain siswa yang difokuskan untuk diajar. Mahasiswa dapat mengajar siswa lainnya dengan syarat pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang seharusnya telah selesai.

Dengan PLT mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diberikan di perkuliahan dalam kondisi nyata. Mahasiswa dapat belajar lebih banyak mengenai proses proses dalam pembelajaran, persiapan yang diperlukan, metode dan media yang diberikan. Pengalaman seperti ini sangat dibutuhkan untuk calon pendidik khusus, agar mendapat pengetahuan mengenai mendidik anak berkebutuhan khusus, khususnya anak autis. Berikut adalah hasil yang diperoleh mahasiswa dengan adanya praktik mengajar terbimbing di sekolah:

- a. Mengetahui dan mendapat pengalaman mengenai bagaimana cara menentukan dan menyiapkan pembelajaran yang akan diberikan.
- b. Mengetahui dan mendapat pengalaman dalam hal menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.
- c. Mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana membuat RPP yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapatkan pengalaman dalam mengelola situasi kelas.
- e. Mendapatkan kesempatan untuk mengetahui dan mengenal lebih banyak karakteristik siswa autis yang ada di sekolah tersebut.
- f. Mendapatkan kesempatan untuk mencoba berbagai media untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

- g. Mengetahui dan mendapatkan pengalaman untuk mengatasi permasalahan yang bisa saja terjadi di kelas ketika pembelajaran berlangsung.

3. Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran ada permasalahan yang terjadi, begitupun saat pelaksanaan PLT yang dilakukan oleh mahasiswa. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan PLT, baik itu dari keadaan anak (internal) maupun kondisi yang diberikan mahasiswa (eksternal), diantaranya:

- a. Kontak mata. Kontak mata merupakan kunci dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Anak akan menjadi fokus dalam pembelajaran bila terjadi kontak mata. Selama ini anak masih memiliki masalah dalam kontak mata, rentan waktu kontak mata anak terjadi selama 3-4 detik untuk kemudian memutuskan kontak mata.
- b. Fokus anak. Keadaan anak yang sulit untuk fokus, membuat pembelajaran yang diberikan kurang efektif karena guru pendamping mengharuskan anak untuk siap terlebih dahulu menerima pembelajaran sebelum pembelajaran diberikan. Rentan fokus anak tidak mampu lebih dari 10 menit.
- c. Motivasi belajar. Motivasi belajar anak masih kurang, sehingga anak hanya mampu bertahan dalam proses pembelajaran ketika pembelajaran tersebut dia senangi. Ketika akan diajarkan hal baru, anak akan marah kemudian tantrum.
- d. Pemilihan media. Untuk dapat memberikan pembelajaran kepada anak, mahasiswa paham mengenai keadaan anak sehingga, dapat memilih media yang sesuai untuk anak. Dalam pelaksanaan PLT mahasiswa mengalami kesulitan dalam pemilihan media yang sesuai untuk diberikan pada anak.
- e. Pengelolaan kelas. Awal proses mengajar mahasiswa belum tau bagaimana pengelolaan kelas yang baik. Hal kecil seperti posisi duduk antara mahasiswa dan siswa yang diajar. Kesalahan mahasiswa dalam pengelolaan kelas, mengakibatkan anak mudah dalam meninggalkan ruang kelas ditengah pembelajaran.

4. Usaha dalam Mengatasi Permasalahan

Dengan adanya masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaan PLT, mahasiswa mencoba mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dengan:

- a. Mencari informasi kepada Guru pamong dan orangtua mengenai hal-hal yang disukai anak, untuk menarik anak dalam proses pembelajaran.

- b. Mencoba berbagai alternatif media yang dirasa akan meningkatkan focus anak dalam pembelajaran.
- c. Mengelola keadaan kelas sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses pembelajaran anak.
- d. Bersikap tegas kepada anak ketika melakukan hal yang tidak sesuai.

5. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan PLT, mahasiswa telah melakukan observasi selama kurang lebih 6 pertemuan untuk mengetahui keadaan siswa. Siswa yang diobservasi pada saat itu ternyata menjalani pengobatan dan mengharuskan mahasiswa untuk mengobservasi terlebih dahulu siswa yang baru. Dengan keadaan seperti ini, mahasiswa memanfaatkan waktu diminggu pertama untuk mengobservasi siswa dan minggu minggu selanjutnya untuk mengajar. Siswa berjenis kelamin laki-laki, duduk dikelas IV SDLB dan berumur 10 tahun.

Pada saat observasi siswa masih dalam tahap persiapan akademik. Siswa sudah paham beberapa perintah sederhana, dan sudah mampu mengenal beberapa jenis barang yang sering ditemuinya sehari-hari. Siswa belum mampu menggunakan bahasa verbal. Perilaku stereotip siswa yang sering muncul adalah *flapping* sambil melompat-lompat. Kemampuan motorik halus anak masih sangat kurang karena keadaan ototnya yang lemah.

Selama pelaksanaan PLT yang dilakukan mahasiswa 2 bulan. Mahasiswa memberikan beberapa materi atau pembelajaran pra akademik. Setelah pelaksanaan PLT, terjadi beberapa peningkatan pada anak baik dari segi akademik maupun non-akademik. Kepatuhan siswa yang bertambah, siswa lebih patuh saat diberikan beberapa tugas, jika mengalami kesulitan anak akan mengkomunikasikannya dengan cara menarik mahasiswa untuk segera membantunya. Siswa mengetahui beberapa konsep kata seperti “angkat” dan “letakkan”. Dalam hal akademik, peningkatan terlihat dari beberapa hal, siswa mampu mencocokkan bentuk huruf a, b, angka 1, dan 2. Selain itu, siswa juga sudah mampu membedakan bentuk huruf a dan b. Mampu menulis garis vertical dan horizontal di atas pasir, dan memegang pensil serta mencoretkannya diatas kertas. Meskipun peningkatan yang terjadi selama 2 bulan tidak banyak, namun keadaan ini membuktikan bahwa anak memiliki potensi yang besar untuk dapat didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang diadakan pada tahun 2017 merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh bagi Mahasiswa angkatan tahun 2014 untuk dapat menyusun Tugas Akhir di Perkuliahan. PLT di Sekolah Khusus Autis (SKA) Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) pada tanggal 18 September sampai dengan 15 Nopember 2017. Kelompok PLT di sekolah ini terdiri dari 8 mahasiswa PLB kekhususan Autis. Selama kegiatan PLT, mahasiswa harus melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak minimal 6 pertemuan. Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa berada dibawah bimbingan Guru Pembimbing dengan satu orang siswa dalam satu kelas.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa tidak hanya diberi bimbingan untuk mengajar di kelas saja tetapi juga menjalankan segala tugas guru yang ada di sekolah diantaranya seperti mengurus Perpustakaan sekolah, administrasi kelas, inventaris barang, dan lainnya. Selama PLT. mahasiswa selalu dilibatkan oleh pihak sekolah untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa mempunyai banyak pengalaman di lingkungan sekolah. Dapat disimpulkan beberapa hal yang sudah dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan PLT di SKA Bina Anggita:

1. Mahasiswa mempunyai pengalaman mengajar tidak hanya pada satu anak sehingga memiliki pengalaman mengajar berbagai karakteristik siswa Autis.
2. Mahasiswa mendapatkan ilmu baru mengenai merancang proses pembelajaran, mulai dari tahap persiapan sampai evaluasi.
3. Mahasiswa diajarkan untuk mengurus beberapa administrasi sekolah sehingga mempunyai pengalaman baru dalam hal manajemen sekolah, tidak hanya mengajar.
4. Mengikuti berbagai pendampingan selain mengajar, sehingga memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan siswa autis disamping akademik.
5. Diberi kesempatan mendidik anak secara penuh sehingga mahasiswa mampu menilai sejauh mana perkembangan yang terjadi pada anak selama dibimbing.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Terus menjaga komunikasi yang baik antara seluruh warga sekolah. Baik itu dengan siswa, sesama guru, dan mahasiswa yang ditempatkan di sekolah.
- b. Layanan pendidikan yang sudah baik, terus ditingkatkan agar lebih baik dan dapat menjadi sekolah panutan untuk sekolah-sekolah lainnya.

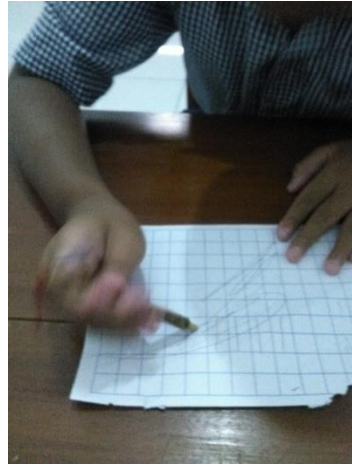
2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebelum di terjunkan di sekolah, sebaiknya mahasiswa telah menyiapkan secara matang apa-apa saja yang akan dilakukan di sekolah.
- b. Menjalinkan komunikasi yang baik ketika berada di lingkungan sekolah.
- c. Dalam mengerjakan apapun khususnya tugas yang diberikan, diharapkan mahasiswa mampu mengerjakannya lebih baik dan cepat.
- d. Menjaga nama baik almamater dengan cara bersikap sopan, santun, ramah, disiplin.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Kegiatan Mengajar



B. Kegiatan Non Mengajar

1. Karawitan



2. Pendampingan Pembuatan Telur Asin



3. Massage



4. Persami



5. Pendampingan Pramuka



6. Pendampingan Senam Pagi



7. Charity



8. Jalan Sehat



9. Penataan Buku Perpustakaan



10. Pendampingan Berenang



11. Sensori Integrasi



12. Upacara Bendera



LAMPIRAN 2
RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 3 pertemuan (9 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PPKn

- 3.1. Mengetahui simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
 - 3.1.1. Siswa mampu menyamakan gambar simbol-simbol sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”

B.Indonesia

- 4.1. Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
 - 4.1.1. Siswa mampu menyamakan nama simbol-simbol sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila”.

SBK

- 3.1. Mengenal gambar fauna.
 - 3.1.1. Siswa mampu mewarnai gambar hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penggunaan media kartu gambar, siswa mampu mencocokkan gambar simbol-simbol sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila” secara benar.
2. Melalui penggunaan media kartu kata, siswa mampu mencocokkan nama simbol-simbol sila pancasila dalam lambang Negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

3. Melalui penggunaan media gambar fauna, siswa mampu memberikan warna pada gambar hewan sesuai dengan arahan guru.

D. MATERI PEMBELAJARAN

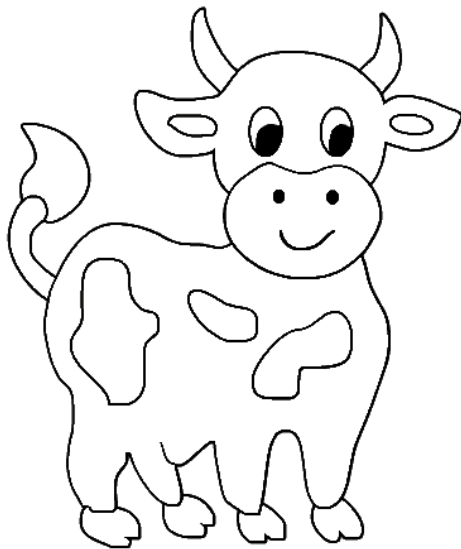
1. Mencocokkan simbol-simbol sila pancasila



2. Mencocokkan nama simbol-simbol sila pancasila



3. Mewarnai gambar hewan



E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-I

Kegiatan Awal

1. Guru memposisikan siswa dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.

4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada siswa.
5. Guru mempersamai siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada siswa mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu simbol-simbol Pancasila.
7. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi bersama lagu "Garuda Pancasila" agar suasana belajar terasa menyenangkan.
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai menyiapkan media untuk memulai memberikan materi pada siswa.
3. Guru mengambil gambar bintang dan memperlihatkannya pada siswa sambil berkata "bintang".
4. Guru meminta siswa mengamati gambar bintang tersebut (**mengamati**).
5. Selanjutnya Guru mengambil gambar kepala banteng setelah sebelumnya menyimpan gambar bintang, Guru memperlihatkan gambar sambil berkata "kepala banteng".
6. Guru meminta siswa mengamati gambar kepala banteng tersebut (**mengamati**).
7. Kemudian Guru mengambil kembali gambar bintang, dan meminta siswa untuk mengamati kedua gambar tersebut. (**mengamati**)
8. Guru menyiapkan *copy*an kedua gambar tersebut.
9. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyamakan gambar kedua sila tersebut. (**mencoba**)
10. Siswa diminta melakukan hal yang sama (mencocokkan gambar) secara mandiri. (**mencoba**)

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Setelah itu, siswa dipersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a.

Pertemuan ke-II

Kegiatan Awal

1. Guru memosisikan siswa dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada siswa.
5. Guru mempersamai siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada siswa mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu simbol-simbol Pancasila.
7. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak siswa

bernyanyi bersama lagu “Garuda Pancasila” agar suasana belajar terasa menyenangkan.

2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai menyiapkan media untuk memulai memberikan materi pada siswa.
3. Guru mengambil kartu kata simbol pancasila yaitu bintang sambil berkata “bintang”.
4. Guru meminta siswa mengamati kata tersebut. **(mengamati)**
5. Selanjutnya Guru mengambil kartu kata simbol pancasila yaitu kepala banteng setelah sebelumnya menyimpan kartu kata bintang, Guru memperlihatkan kartu kata sambil berkata “kepala banteng”.
6. Guru meminta siswa mengamati kartu kata kepala banteng tersebut **(mengamati)**.
7. Kemudian Guru mengambil kembali kartu kata bintang, dan meminta siswa untuk mengamati kedua kartu kata tersebut. **(mengamati)**
8. Guru menyiapkan *copy*an kedua kartu kata tersebut.
9. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyamakan kartu kata tersebut.. **(mencoba)**
10. Siswa diminta melakukan hal yang sama (menyamakan kartu kata) secara mandiri. **(mencoba)**

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Setelah itu, siswa dibersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a.

Pertemuan ke-III

Kegiatan Awal

1. Guru memosisikan siswa dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada siswa.
5. Guru kebersamai siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada siswa mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu mengenai hewan sapi.
7. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi bersama lagu tebak hewan.
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai memberikan pelajaran kepada siswa yaitu mengenai hewan sapi berisi mengenai ukuran, suara, dan manfaat sapi.
3. Guru mengambil gambar hewan sapi yang telah disediakan sebelumnya, kemudian guru meminta anak mengamati gambar tersebut **(mengamati)**.
4. Guru mulai menjelaskan mengenai hewan sapi setelah dipastikan anak fokus pada penjelasan yang akan diberikan.
5. Setelah guru menjelaskan mengenai hewan sapi, selanjutnya Guru mengeluarkan media gambar yang siap diwarnai.

6. Anak diminta untuk mewarnai gambar tersebut sesuai dengan arahan yang diberikan guru (**mencoba**).
7. Guru memberikan arahan dari cara memegang pastel yang benar, lalu meminta anak untuk mencoba melakukannya (**mencoba**).
8. Guru memberikan contoh cara mewarnai yang benar pada siswa dengan cara memegang tangannya (*prompt* penuh), kemudian meminta siswa untuk mencobanya sendiri (mencoba)
9. Siswa diminta untuk menyelesaikan mewarnai gambar tersebut dengan arahan guru.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat yaitu mengenai hewan sapi.
2. Setelah itu, siswa dibersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Kartu bergambar, kartu kata, gambar sapi, gambar untuk diwarnai (sapi).
2. Sumber belajar : Lambang Negara, artikel mengenai hewan sapi.

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 1-3

Bulan : September

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

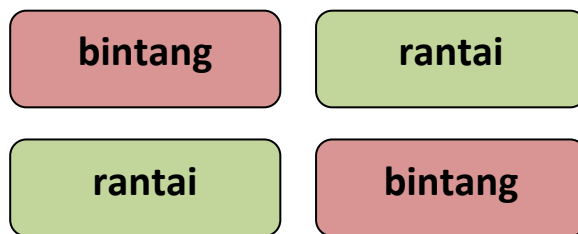
Instrumen Penilaian

Tugas-tugas yang diberikan:

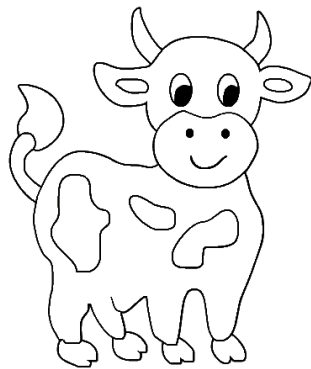
1. Mencocokkan gambar dari sila-sila pancasila



2. Mencocokkan kartu nama dari sila-sila pancasila

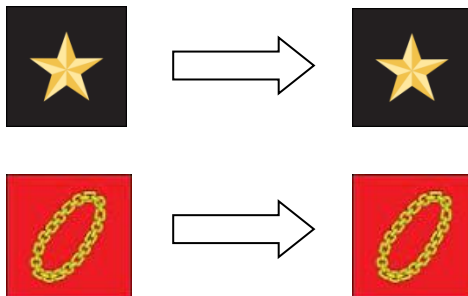


3. Mewarnai gambar hewan

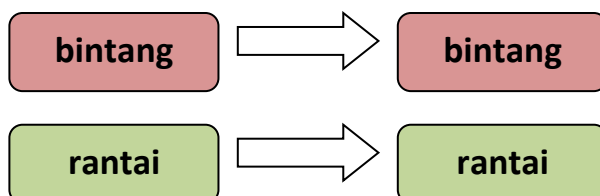


Kunci Jawaban

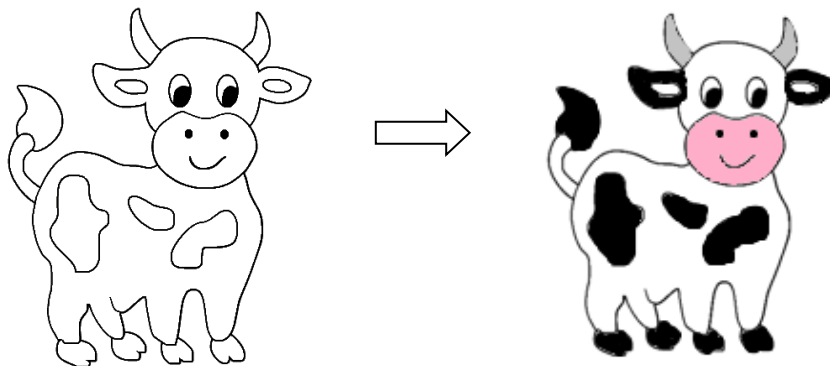
1. Mencocokkan



2. Mencocokkan



3. Mewarnai gambar hewan



Pedoman Penilaian

1. Mencocokkan

Cara Penilaian : Siswa dapat mencocokkan gambar dan atau kartu kata yang sudah disediakan.

Penilaian :

No	Percobaan-	Komponen	Skor		
			1	2	3
1.	Pertama	Kartu gambar / kata 1			
		Kartu gambar / kata 2			
2.	Kedua	Kartu gambar / kata 1			
		Kartu gambar / kata 2			
3.	Ketiga	Kartu gambar / kata 1			
		Kartu gambar / kata 2			
Jumlah					

Deskripsi skor :

1. : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
2. : Siswa mampu mencocokkan secara tepat dengan bantuan guru (*prompt*).
3. : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri.

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-6 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remidial*)
- 7-12 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.

13-18 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{18} \times 100$$

2. Mewarnai gambar hewan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Dengan Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan mewarnai gambar	Siswa mampu menggoreskan krayon dengan rata secara mandiri setelah diberikan contoh	Siswa mampu menggoreskan krayon dengan rata sebagian secara mandiri setelah diberikan contoh	Siswa mampu menggoreskan krayon dengan rata dengan bantuan guru (<i>prompt</i>)	Siswa belum mampu menggoreskan krayon dengan rata

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLT

Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Ambari S.Pd.

NIP. 19690814199203 2005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 1 pertemuan (3 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Matematika

- 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
 - 3.1.1. Siswa mampu mengenal angka 1-10

SBK

- 3.2. Mengenal karya mozaik.
 - 3.2.1. Siswa mampu mencocokkan angka dengan menempelkan kertas berangka sesuai tempatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui gambar lambang bilangan, siswa mampu mengenal lambang bilangan 1 dan 2 dengan benar.
2. Melalui kegiatan menempel menggunakan kertas berangka, siswa mampu mencocokkan lambang bilangan 1 dan 2 dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal dan mencocokkan lambang bilangan 1 dan 2.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru memosisikan anak dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada anak.
5. Guru mempersamai anak dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada anak mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini. Guru berkata "hari ini kita akan belajar angka".
7. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi bersama lagu "dua mata saya".

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi bersama lagu "dua mata saya". Lagu dinyanyikan hanya sebagian, lagu yang dinyanyikan: "dua mata saya, hidung saya satu, satu mulut saya, tidak berhenti makan".
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai menyiapkan media untuk memulai memberikan materi pada anak.
3. Guru mengambil gambar lambang bilangan satu dan memperlihatkankannya pada anak sambil berkata "satu". (**mengamati**)
4. Selanjutnya Guru mengambil gambar lambang bilangan dua setelah sebelumnya menyimpan gambar lambang bilangan satu, Guru memperlihatkan gambar sambil berkata "dua". (**mengamati**)
5. Simpan gambar lambang bilangan dua kemudian ambil kembali gambar lambang bilangan satu. Ulang kembali kegiatan sebelumnya.
6. Kemudian Guru mulai memahamkan konsep pada anak dengan berkata "hidung Faiz ada satu" ketika berkata Guru menarik tangan anak untuk memegang hidungnya sendiri, sambil melanjutkan berkata "satu" lalu perlihatkan kembali gambar lambang bilangan satu.
7. Kemudian Guru melanjutkan kembali dengan berkata "mata Faiz ada dua" ketika berkata Guru menarik tangan anak untuk memegang matanya sendiri secara berturut-turut tidak berbarengan agar anak sedikit paham bahwa dua itu lebih dari satu. Guru melanjutkan berkata "dua" lalu perlihatkan kembali gambar lambang bilangan dua.
8. Kemudian Guru mempersamai anak untuk bernyanyi kembali. Ketika lirik "dua mata saya", guru mem*prompt* anak untuk memegang kedua matanya. Ketika lirik "hidung saya satu" guru mem*prompt* anak untuk memegang hidungnya. Lalu "satu mulut saya", guru mem*prompt* anak untuk memegang mulutnya. (**mencoba**)
9. Ulang kembali kegiatan bernyanyi seperti itu namun kali ini ditambah dengan memperlihatkan gambar lambang bilangan yang sesuai setiap satu kalimat lagu selesai.
10. Lakukan kegiatan tersebut berulang kali dan pastikan setiap pemberian materi anak fokus (melakukan kontak mata).
11. Setelah selesai pemberian materi, Guru dapat memberikan tes pada anak sebagai penilaian pencapaian anak untuk materi hari ini.

Penutup

1. Guru mengulaskembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Guru memberikan soal evaluasi kepada anak, untuk dijawab anak.
3. Selesai mengerjakan soal, anak dibersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a jika pelajaran berada pada jam terakhir. Guru menyiapkan anak untuk kegiatan selanjutnya, jika pembelajaran berada pada pertengahan / awal dari jadwal pelajaran.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar angka, buku tulis, lem, kertas berangka.
2. Sumber belajar : Lagu anak-anak

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 4

Bulan : Oktober

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

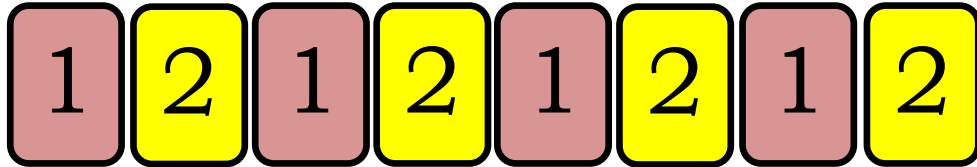
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian

Tugas-tugas yang diberikan:

Mencocokkan kertas berangka dengan menempelkannya pada kolom yang sesuai.



Kunci Jawaban

1	1	1	1	1
2	2	2	2	2

Pedoman Penilaian

Mencocokkan

Cara Penilaian : Siswa dapat mencocokkan kertas berangka dengan benar.

Penilaian :

No	Percobaan-	Komponen	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pertama	Menempelkan angka 1				
		Menempelkan angka 2				
2.	Kedua	Menempelkan angka 1				
		Menempelkan angka 2				
3.	Ketiga	Menempelkan angka 1				
		Menempelkan angka 2				
Jumlah						

Deskripsi skor :

- 1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
- 2 : Siswa mampu mencocokkan secara tepat dengan bantuan guru (*promt*).
- 3 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri sebanyak 1-2 kertas berangka
- 4 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri sebanyak 3-4 kertas berangka

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-8 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remedial*)
- 9-16 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.
- 17-24 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{24} \times 100$$

24

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLP

Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui
Kepala Sekolah

Ambarsih S.Pd.

NIP. 196908141992032005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 1 pertemuan (3 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengetahui teks laporan sederhana tentang alam sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
 - 3.1.1. Siswa mampu mengenal huruf a-j

SBK

- 3.2. Mengetahui karya mozaik.
 - 3.2.2. Siswa mampu mencocokkan huruf dengan menempelkan kertas berangka sesuai tempatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kartu huruf, siswa mampu mengenal huruf a dan b dengan benar.
2. Melalui kegiatan menempel menggunakan kertas berisi huruf, siswa mampu mencocokkan huruf a dan b dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal dan mencocokkan huruf a dan b.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru memposisikan anak dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada anak.
5. Guru kebersamai anak dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada anak mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini. Guru berkata "hari ini kita akan belajar huruf".
7. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak anak menonton video bersama dengan lagu 'abc'.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi bersama lagu "abc".
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai menyiapkan media untuk memulai memberikan materi pada anak.
3. Guru mengambil kartu berisi huruf 'a' dan memperlihatkannya pada anak sambil berkata 'a'. **(mengamati)**
4. Selanjutnya Guru mengambil kartu berisi huruf 'b' setelah sebelumnya menyimpan kartu berisi huruf 'a', Guru memperlihatkannya sambil berkata 'b'. **(mengamati)**
5. Simpan kartu berisi huruf 'b' kemudian ambil kembali kartu berisi huruf 'a'. Ulang kembali kegiatan sebelumnya.
6. Kemudian Guru kebersamai anak untuk bernyanyi kembali. Ketika lirik 'b', guru *memprompt* anak untuk memegang kartu berisi huruf 'a'. Ketika lirik 'b' guru *memprompt* anak untuk memegang kartu berisi huruf 'b'. **(mencoba)**
7. Lakukan kegiatan tersebut berulang kali dan pastikan setiap pemberian materi anak fokus (melakukan kontak mata).
8. Setelah selesai pemberian materi, Guru dapat memberikan tes pada anak sebagai penilaian pencapaian anak untuk materi hari ini.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Guru memberikan soal evaluasi kepada anak, untuk dijawab anak.
3. Selesai mengerjakan soal, anak kebersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a jika pelajaran berada pada jam terakhir. Guru menyiapkan anak untuk kegiatan selanjutnya, jika pembelajaran berada pada pertengahan / awal dari jadwal pelajaran.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : kartu huruf, buku tulis, lem, kertas berisi huruf.
2. Sumber belajar : Lagu anak-anak

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian

- a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
- b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
- c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 5

Bulan : Oktober

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

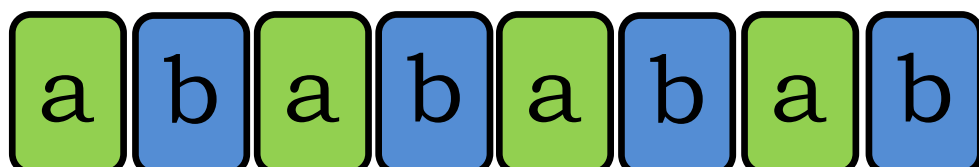
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian

Tugas-tugas yang diberikan:

Mencocokkan kertas berisi huruf dengan menempelkannya pada kolom yang sesuai.



Kunci Jawaban

a	a	a	a	a
b	b	b	b	b

Pedoman Penilaian

Mencocokkan

Cara Penilaian : Siswa dapat mencocokkan kertas berangka dengan benar.

Penilaian :

No	Percobaan-	Komponen	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pertama	Menempelkan huruf a				
		Menempelkan huruf b				
2.	Kedua	Menempelkan huruf a				
		Menempelkan huruf b				
3.	Ketiga	Menempelkan huruf a				
		Menempelkan huruf b				
Jumlah						

Deskripsi skor :

- 1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
- 2 : Siswa mampu mencocokkan secara tepat dengan bantuan guru (*promt*).
- 3 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri sebanyak 1-2 kertas berangka
- 4 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri sebanyak 3-4 kertas berangka

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-8 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remedial*)
- 9-16 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.
- 17-24 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{24} \times 100$$

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLT

Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui
Kepala Sekolah

Ambarsih S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2005

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Berkarya
Sub Tema : Mozaik Buah
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 1 pertemuan (3 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

SBK

- 3.2. Menenal karya mozaik.
 - 3.2.3. Siswa mampu membuat karya mozaik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bantuan guru, siswa mampu menggunting kertas yang akan digunakan dalam kegiatan mozaik dengan benar.
2. Dengan arahan guru, siswa mampu memberikan lem pada gambar buah yang sudah disediakan guru dengan benar.
3. Dengan arahan guru, siswa mampu menempelkan potongan kertas pada gambar yang sudah diberikan lem sebelumnya dengan rapi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Membuat karya mozaik

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru memosisikan anak dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.

4. Guru membawa bahan-bahan yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada anak.
5. Guru kebersamai anak dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada anak mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini. Guru berkata "hari ini kita akan membuat mozaik buah apel".
7. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran.
2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan materi mengenai apel pada anak berisi mengenai warna, rasa, bau dan manfaatnya.
3. Setelah selesai memberikan materi, guru mulai menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam membuat mozaik buah yaitu kertas, gunting, lem, dan kertas bergambar.
4. Guru mengenalkan seluruh alat kepada anak, pastikan terjadi kontak mata. **(mengamati)**
5. Guru meminta anak memperhatikan ketika guru memberikan contoh menggunting kertas. **(mengamati)**
6. Guru meminta anak untuk menggunting kertas yang telah disediakan. **(mencoba)**
7. Setelah semua kertas di gunting, selanjutnya guru meminta anak memberi lem pada kertas setelah sebelumnya memberikan contoh pada anak. **(mengamati dan mencoba)**
8. Setelah selesai memberikan lem, guru meminta anak untuk menempelkan potongan kertas pada gambar yang sudah diberi lem sebelumnya. **(mencoba)**
9. Guru terus memberikan arahan pada anak sampai anak menyelesaikan tugas tugas yang diberikan.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Anak kebersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a jika pelajaran berada pada jam terakhir. Guru menyiapkan anak untuk kegiatan selanjutnya, jika pembelajaran berada pada pertengahan / awal dari jadwal pelajaran.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media (bahan dan alat) : Gambar buah apel, kertas warna, lem, gunting.
2. Sumber belajar : Buah apel.

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 6

Bulan : Oktober

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Keterampilan

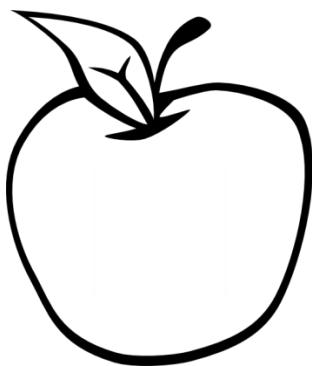
Instrumen Penilaian

Tugas-tugas yang diberikan:

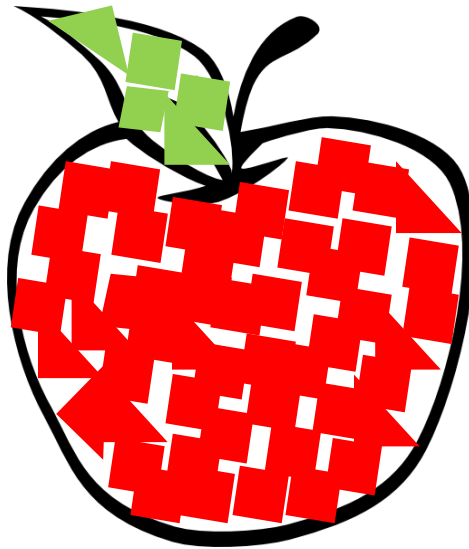
Membuat mozaik buah apel.

Bahan dan alat yang disediakan berupa:

1. Kertas warna,
2. Gunting,
3. Lem dan
4. Gambar buah apel.



Kunci Jawaban



Pedoman Penilaian

Mencocokkan

Cara Penilaian : Siswa dapat mencocokkan kertas berangka dengan benar.

Penilaian :

No	Komponen	Skor		
		1	2	3
1.	Menggunakan gunting			
2.	Menggunting kertas warna			
3.	Memberikan lem pada gambar buah apel			
4.	Menempelkan potongan kertas warna pada gambar			
	Jumlah			

Deskripsi skor :

- 1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
- 2 : Siswa mampu mencocokkan secara tepat dengan bantuan guru (*prompt*).
- 3 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-3 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remedial*)
- 4-6 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.
- 7-9 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLT



Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui
Kepala Sekolah



Ambarsih S.Pd.

NIP. 19690814-199203-2005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Tugasku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasku sebagai Umat Beragama
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 1 pertemuan (3 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

B.Indonesia

- 4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.
 - 4.1.2. Siswa mampu menulis secara sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media pasir, anak mampu mencontoh tulisan sederhana berupa garis horizontal dan vertical.
2. Dengan bantuan garis putus-putus, siswa mampu menuliskan garis horizontal dan vertical dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis garis horizontal dan vertikal

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru memosisikan anak dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.

4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada anak.
5. Guru mempersamai anak dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
6. Guru memberitahukan pada anak mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini. Guru berkata "hari ini kita akan menulis".
7. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran dengan memperlihatkan media yang telah dibawa sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan anak fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak anak untuk memegang pasir yang telah disediakan pada wadah besar.
2. Setelah anak mampu memegang pasir, guru mulai memberikan materi pada anak.
3. Guru meminta anak untuk memperhatikan dan mulai menuliskan garis vertical pada pasir. **(mengamati)**
4. Selanjutnya Guru membantu anak untuk menirukan garis tersebut. **(mencoba)**
5. Setelah dibantu beberapa kali, guru meminta anak untuk menuliskan garis tersebut secara mandiri. **(mencoba)**
6. Kemudian guru meminta anak untuk memperhatikan kembali dan mulai menuliskan garis horizontal pada pasir. **(mengamati)**
7. Selanjutnya Guru membantu anak untuk menirukan garis tersebut. **(mencoba)**
8. Setelah dibantu beberapa kali, guru meminta anak untuk menuliskan garis tersebut secara mandiri. **(mencoba)**
9. Untuk membiasakan anak, guru meminta anak untuk menuliskan garis tersebut di seluruh permukaan pasir.
10. Dilakukan berulang sampai anak mampu melakukan secara benar dan mandiri.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Guru memberikan soal evaluasi kepada anak, untuk dijawab anak.
3. Selesai mengerjakan soal, anak dipersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a jika pelajaran berada pada jam terakhir. Guru menyiapkan anak untuk kegiatan selanjutnya, jika pembelajaran berada pada pertengahan / awal dari jadwal pelajaran.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : pasir pantai
2. Sumber belajar : Lagu anak-anak

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 7

Bulan : Oktober

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

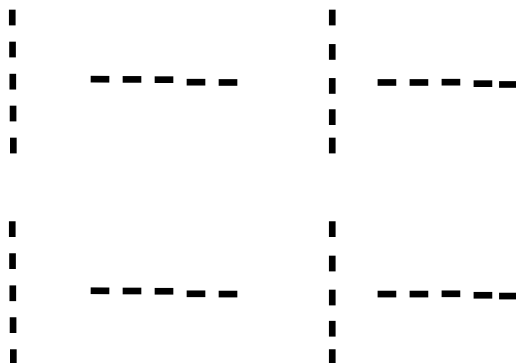
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

b. Penilaian Pengetahuan

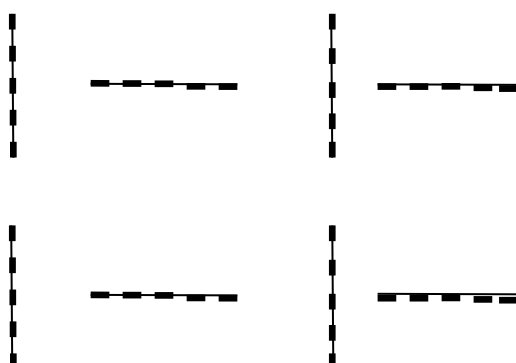
Instrumen Penilaian

Tugas yang diberikan:

Menuliskan garis vertical dan horizontal dengan bantuan garis putus-putus yang sudah disediakan.



Kunci Jawaban



Pedoman Penilaian

Menulis

Cara Penilaian : Siswa dapat menuliskan garis vertical dan horizontal yang sudah diberi bantuan garis putus-putus sebelumnya.

Penilaian :

No	Percobaan-	Komponen	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pertama	Garis horizontal				
		Garis vertical				
2.	Kedua	Garis horizontal				
		Garis vertical				
3.	Ketiga	Garis horizontal				
		Garis vertical				
	Jumlah					

Deskripsi skor :

- 1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
- 2 : Siswa mampu menuliskan secara tepat dengan bantuan guru (*promt*).
- 3 : Siswa mampu menuliskan secara mandiri namun belum baik dan benar
- 4 : Siswa mampu menuliskan secara mandiri dengan baik dan benar

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-8 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remedial*)
- 9-16 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.
- 17-24 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{24} \times 100$$

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLT /

Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui
Kepala Sekolah

Ambarsih S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Tema : Tugasaku Sehari-hari
Sub Tema : Tugasaku sebagai Umat Beragama
Pembelajaran :
Kelas / Semester : IV/ I
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Waktu : 3 x 2 pertemuan (6 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan siswa sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku siswa beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

- 3.1 Mengenal konsep variasi pola gerak dasar lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.
 - 3.1.1. Anak mampu melakukan 5 gerakan lokomotor sederhana.

Matematika

- 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
 - 3.1.1. Siswa mampu mengenal angka 1-10

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan pemberian contoh, anak mampu melakukan 5 gerakan lokomotor sederhana berupa berjalan, berlari, melompat, berguling, dan merangkak dengan baik.
2. Dengan meronce menggunakan kubus angka, anak mampu menyusun angka 1-3 sesuai contoh yang diberikan guru dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melakukan berbagai gerakan lokomotor sederhana.
2. Menyusun angka 1-3

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan saintifik (**Mengamati**, Menanya, **Mencoba**, Menalar, dan Mengkomunikasikan)
2. Metode Pembelajaran : Pemberian Tugas, Unjuk kerja

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-I

Kegiatan Awal

1. Guru memposisikan siswa dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru kebersamai siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.
5. Guru memberitahukan pada siswa mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu olahraga.
6. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak siswa keluar ruangan kelas dan bernyanyi bersama lagu “kalau kau suka hati” untuk mencairkan suasana.
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai pembelajaran dengan mengajak siswa bersama-sama melakukan pemanasan.
3. Dalam gerakan pemanasan guru sudah dapat menilai kemampuan lokomotor anak dalam hal berjalan dan berlari.
4. Selanjutnya guru mencontohkan gerakan melompat kepada siswa.
(mengamati)
5. Lalu guru meminta anak melakukan hal tersebut.**(mencoba)**
6. Selanjutnya guru mencontohkan gerakan berguling kepada siswa.
(mengamati)
7. Lalu guru meminta anak melakukan hal tersebut.**(mencoba)**
8. Selanjutnya guru mencontohkan gerakan merangkak kepada siswa.
(mengamati)
9. Lalu guru meminta anak melakukan hal tersebut.**(mencoba)**
10. Siswa diminta melakukan hal yang sama dengan beberapa kali pengulangan.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Setelah itu, siswa kebersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo'a.

Pertemuan ke-II

Kegiatan Awal

1. Guru memposisikan siswa dalam kondisi siap belajar.
2. Guru bersama sama dengan anak bernyanyi berbagai lagu anak-anak (pagi ceria)
3. Guru menyapa dan menanyakan kabar anak dan membantu anak untuk belajar menjawab sapaan.
4. Guru membawa media yang telah disiapkan sebelumnya tetapi belum diperlihatkan pada siswa.
5. Guru kebersamai siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.

6. Guru memberitahukan pada siswa mengenai pelajaran yang akan dipelajari saat ini yaitu mengenal angka.
7. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru, Guru bisa memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Setelah dipastikan siswa fokus kepada Guru dan siap menerima pembelajaran, Guru bisa memulai pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi bersama lagu ‘sayang ibu’
2. Setelah selesai kegiatan bernyanyi, Guru mulai menyiapkan media untuk memulai memberikan materi pada siswa.
3. Anak diminta untuk memperhatikan ketika guru mengenalkan angka 1-3 kepada anak sesuai urutan. **(mengamati)**
4. Lalu guru meminta anak untuk menyusun angka tersebut sesuai urutan sambil melihat contoh. **(mencoba)**
5. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kali.
6. Setelah pembelajaran tersebut selesai guru menambah materi berupa mencocokkan dua warna.
7. Guru mengelompokkan kubus kubus berdasarkan warna, lalu meminta anak untuk memperhatikannya. **(mengamati)**
8. Setelah itu, guru menyimpan 2 kubus dengan warna berbeda secara berjauhan untuk kemudian meminta anak menyimpan 2 kubus lainnya untuk dikelompokkan sesuai tempat.
9. Lakukan hal tersebut secara berulang sampai anak paham.

Penutup

1. Guru mengulas kembali pembelajaran hari ini secara singkat.
2. Guru memberikan soal evaluasi kepada anak, untuk dijawab anak.
3. Selesai mengerjakan soal, anak dibersamai Guru untuk menutup pembelajaran hari ini dengan berdo’a.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : kubus berangka dan kubus warna.
2. Sumber belajar : materi olahraga gerakan lokomotor

H. PENILAIAN

1. Tehnik penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Percayadiri, disiplin, tanggungjawab
 - b. Penilaian Pengetahuan : Pemberian tugas
 - c. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Pertemuan ke : 8

Bulan : Oktober

Sub Tema : Tugasku Sebagai Umat Beragama

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.	Faiz												

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

MT: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.

MB: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten.

SM: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

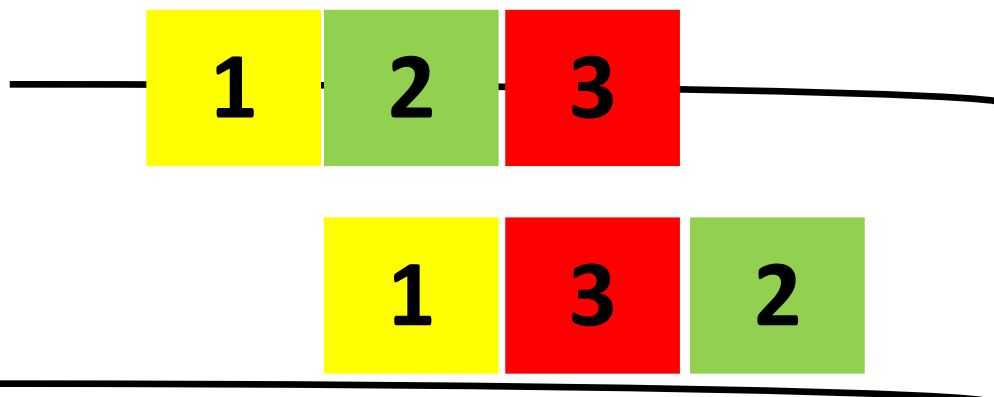
b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian

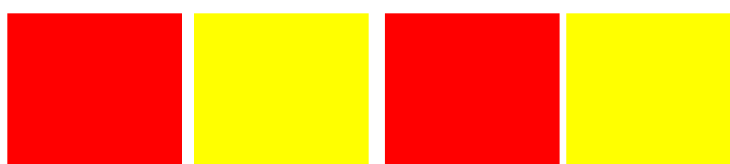
Tugas yang diberikan:

1. Melakukan gerakan lokomotor.
2. Meronce sambil menyusun angka 1-3.

Contoh yang diberikan



3. Mencocokkan 2 warna.



Kunci Jawaban

2. Meronce sambil menyusun angka 1-3



3. Mencocokkan warna



Pedoman Penilaian

1. Melakukan Gerakan lokomotor

Cara Penilaian : Siswa dapat melakukan 5 gerakan lokomotor dengan baik,

Penilaian :

No	Komponen	Skor		
		1	2	3
1.	Siswa mampu berjalan			
2.	Siswa mampu berlari			
3.	Siswa mampu melompat			
4.	Siswa mampu berguling			
5.	Siswa mampu merangkak			
	Jumlah			

Deskripsi skor :

- 1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.
- 2 : Siswa mampu melakukan secara benar dengan bantuan guru (*prompt*).
- 3 : Siswa mampu melakukan secara benar dengan mandiri.

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

- 1-5 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remidial*)
- 6-10 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.
- 11-15 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{15} \times 100$$

15

2. Meronce

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup
		4	3	2
1.	Kemampuan Meronce	Siswa mampu melakukan dengan baik.	Siswa sedikit kesulitan menemukan lubang / menegakkan tali.	Siswa mampu melakukan setelah diberikan bantuan oleh guru.

3. Mencocokkan warna

Penilaian :

No	Percobaan-	Komponen	Skor		
			1	2	3
1.	Pertama	Warna Merah			
		Warna Kuning			
2.	Kedua	Warna Merah			
		Warna Kuning			
3.	Ketiga	Warna Merah			
		Warna Kuning			
Jumlah					

Deskripsi skor :

1 : Siswa tidak paham akan perintah yang diminta.:

2 : Siswa mampu mencocokkan secara tepat dengan bantuan guru (*promt*).

3 : Siswa mampu mencocokkan langsung jawaban yang tepat secara mandiri.

Skoring :

Bila hasil evaluasi, anak mendapatkan skor :

1-3 : artinya siswa belum paham perintah yang diminta sehingga belum mampu menjawab dengan benar. Siswa masih harus mengulang kembali pelajaran yang diberikan hari ini (*remidial*)

4-6 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar namun masih diberikan *prompt* oleh Guru. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya namun masih harus mengulang materi ini dan evaluasinya.

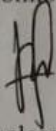
7-9 : artinya siswa sudah mampu menunjuk jawaban yang benar. Siswa dapat melanjutkan materi selanjutnya.

Rumus penilaian :
$$\frac{\text{Jumlah skor hasil jawaban siswa}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Oktober 2017

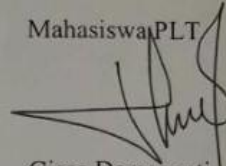
Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Kumalasari S.Pd.

Mahasiswa PLT



Gissa Damayanti
NIM 14103241038

Menyetujui,
Kepala Sekolah




Ambarsih S.Pd.

NIP. 196908141982032005



LAMPIRAN 3
MATRIK

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MATRIK PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING	

TAHUN: 2017

Dosen Pembimbing : Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.
 Guru Pembimbing : Kumalasari, S.Pd.
 Nama Mahasiswa : Gissa Damayanti
 NIM : 14103241038
 Fak/Jur/Pr.Studi : FIP/PLB/PLB
 Nama Sekolah : SKA Bina Anggita
 Alamat Sekolah : Kanoman, Tegalpasar, Bangutapan, Bantul, DIY

No	Program Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PLT									
	a. Observasi	8								8
	b. Menyusun Matriks PLT	6								6
2.	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi		0,5	0,5	0,5	1	0,5			3
	2) Mengumpulkan Materi	1		1	1	2	1			6
	3) Membuat RPP	3		2	2	4	2			13
	4) Menyiapkan/ Membuat Media		1,5	1	1	1,5				5
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di Kelas		6	7	8,5	8	8	9		46,5
	2) Penilaian dan Evaluasi		1	2,5	1	1	1	1		7,5
3.	Kegiatan Non-Mengajar									
	a. Pembuatan Senam Pagi	2								2
	b. Administrasi Kelas		6				2			8
	c. Inventaris Kelas			8						8
	d. Inventaris Buku				8		6		4	18
	e. Pembuatan Buku Mengenal Bina Anggita							2	4	6
	f. Pengadaan Foto Kepala Sekolah					4				4
	g. Pengadaan Kata Mutiara							2		2
	h. Pembuatan foto Kegiatan							6		6

4.	Kegiatan Sekolah										
	a.	Upacara Bendera		1,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5
	b.	Massage		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5
	c.	Senam Pagi		2	2,5	2,5	2,5	2	2,5	2,5	16,5
	d.	Menari		1	1	1	1	1	1	1	7
	e.	Olahraga		4	4	1,5	4	1,5	4	1,5	20,5
	f.	Menyanyi	1		1	1	1	1	1	1	7
	g.	Pagi Menyapa	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		0,5	0,5	3,5
	h.	Keterampilan	2	2	2	2	2		2	2	14
	i.	Persami					13				13
	j.	Kegiatan Charity		1	7						8
	k.	Berenang	3			3		3		3	12
5.	Penyusunan Laporan PLT									10	10
											Total Jam
											268,5

Yogyakarta, 18 November 2017
Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Ambarsih S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2005



Dosen Pendamping Lapangan

Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.


NIP. 198103092006042001

Mahasiswa

Gissa Damayanti

NIM. 14103241038

**LAMPIRAN 4
SERAPAN DANA**

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN: 2017

Nama Mahasiswa : GISSA DAMAYANTI
 NIM : 14103241038
 Fak/Jur/Pr.Studi : FIP/PLB/PLB

Nama Sekolah : SKA BINA ANGGITA
 Alamat Sekolah : Kanoman, Tegalpasar, Bangutapan, Bantul

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
Individu							
1.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Print dan fotocopy RPP, media gambar, kertas warna, lembar kerja siswa, dan lain- lain. Print, Fotocopy dan scan laporan serta pembuatan CD DVD	-	Rp 69.000	-	-	Rp 69.000
			-	Rp 50.000	-	-	

2.	Pembuatan Laporan PLT							Rp 50.000
Kelompok								
1.	Administrasi Kelas	Memasang gabus di setiap kelas, membuat jadwal piket, Membuat denah kelas, foto guru-siswa, dan membuat daftar hadir siswa.	Rp 177.300	Rp 10.000	-	-	-	Rp 187.300
2.	Inventaris Sekolah	Pemasangan stiker inventaris pada setiap barang yang terdapat di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.	Rp 14.000	-	-	-	-	Rp 14.000
3.	Pengadaan Foto-foto Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita	Mencetak 4 foto kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.	Rp 200.000	-	-	-	-	Rp 200.000
4.	Pengadaan Kata Mutiara	Mencetak 6 bingkai kata-kata mutiara sebagai motivasi kegiatan pembelajaran di sekolah.	-	Rp 180.000	-	-	-	Rp 180.000
5.	Pengadaan Foto Kegiatan	Mencetak 5 foto kegiatan yang diadakan setiap tahun di Sekolah	-	Rp 150.000	-	-	-	Rp 150.000

6.	Acara Perpisahan	Khusus Autis Bina Anggita sebagai pengenalan kegiatan-kegiatan yang pernah diadakan oleh sekolah yang dapat dipajang di dinding sekolah. Pembelian Konsumsi dan Plakat sebagai kenang-kenangan	-	Rp 642.000	-	-	Rp 642.000
Jumlah Pengeluaran							Rp 1.492.300

Keterangan semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd
NIP.196908141992032005




Dosen Pembimbing Lapangan

Aini Mahabbati, S.Pd, M.A
NIP. 19810125 200604 1 001

Mahasiswa

Gissa Damayanti
NIM.14103241038

**LAMPIRAN 5
CATATAN HARIAN**

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN: 2017

Nama Mahasiswa : GISSA DAMAYANTI
 NIM : 14103241038
 Fak/Jur/Pr.Studi : FIP/PLB/PLB

Nama Sekolah : SKA BINA ANGGITA
 Alamat Sekolah : Kanoman, Tegalpasar, Bangutapan, Bantul

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan
1.	Senin, 18 Sept 2017	09.00-11.00	Penerjunan PLT	Penerjunan Mahasiswa secara resmi dari DPL kepada pihak Sekolah yang dihadiri oleh DPL, Kepala Sekolah, Guru Koordinator, dan 8 orang mahasiswa.	Disebutkan beberapa tugas yang akan dilakukan mahasiswa selama PLT
		12.15-12.45	Koordinasi bersama Guru Koor	Penerjunan Mahasiswa secara resmi dari DPL kepada pihak Sekolah yang dihadiri oleh Guru Koordinator, kesiswaan dan 8 orang mahasiswa.	
		12.45-14.00	Pendampingan Sensori Integrasi	Pendampingan diberikan mahasiswa pada siswa kelas kecil yang diikuti oleh siswa kelas kecil beserta guru pendampingnya, dan 8 orang mahasiswa.	

2.	Selasa, 19 Sept 2017	07.00-11.15	Observasi	Melakukan Asesmen terhadap siswa yang akan menjadi subjek selama PLT. Observasi dilakukan bersama guru pendamping masing-masing beserta siswa.	Selain dalam pembelajaran observasi juga dilakukan saat waktu pemberian <i>massage</i>
		12.00-15.00	Penyusunan Matrik	Matrik program kelompok selama 1 bulan, yang dikerjakan oleh seluruh anggota kelompok PLT.	Penyusunan matrik disesuaikan dengan tugas yang diberikan oleh sekolah.
3.	Rabu, 20 Sept 2017	07.00-11.15	Observasi	Asesmen pencapaian belajar siswa sebagai dasar mahasiswa untuk menyusun RPP bersama guru pendamping masing-masing.	Selain dalam pembelajaran observasi juga dilakukan saat waktu pembelajaran menari.
		12.00-15.00	Penyusunan Matrik	Matrik program kelompok selama 2 bulan, yang dikerjakan oleh seluruh mahasiswa PLT.	
4.	Kamis, 21 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Dilakukan senam pagi sebagai upaya meningkatkan kebugaran warga sekolah diikuti oleh seluruh guru, siswa dan mahasiswa.	
		07.30-09.00	Pendampingan belajar	Materi mengenai pelatihan motorik halus dengan berbagai kegiatan. Pendampingan dilakukan pada satu orang siswa autis yang dijadikan subjek PLT. Anak mampu mengikuti tanpa ada masalah yang berarti.	Materi yang diberikan berdasar pada materi yang sedang diajarkan Guru Pendamping.
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Kegiatan menyanyi bagi siswa kelas kecil diikuti oleh 12 siswa, 5 mahasiswa dan 1 guru menyanyi.	Lagu yang dinyanyikan merupakan lagu-lagu anak-anak.
		10.20-11.15	Pendampingan belajar	Evaluasi terhadap materi yang diberikan di pembelajaran pagi.	

		12.00-14.00	Pembuatan Senam	Membuat gerakan senam oleh mahasiswa PLT yang baru yang akan digunakan pada senam setiap pagi oleh seluruh warga sekolah senam dengan judul “Senam Pemberani” yang berdurasi 20 menit.	Lagu senam sudah tersedia, mahasiswa hanya membuat gerakan senam.
5.	Jum’at, 21 Sept 2017	07.00-10.00	Pendampingan Renang	Kegiatan berenang siswa untuk melatih otot-otot dan kemampuan siswa saat berenang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT.	Kegiatan berenang dilakukan di Kolam Renang FIK UNY.
6.	Sabtu, 23 Sept 2017	07.00-07.30 07.30-08.00 08.00-09.00 dilanjut 09.30-10.15	Pendampingan Senam Pagi Pagi Menyapa Keterampilan	Dilaksanakan senam pagi menggunakan senam yang dibuat oleh mahasiswa PLT dan diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT sebagai pemandu senam. Melakukan berbagai nyanyian yang bersifat edukatif di sertai gerakan-gerakan tubuh yang melatih otot tubuh dan diikuti semua siswa, guru dan mahasiswa. Siswa didampingi oleh guru dan mahasiswa PLT membuat hasil karya tangan.	Kegiatan dilakukan di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Karya yang dihasilkan berupa beraneka bentuk flora dan fauna.
7.	Minggu, 24 Sept 2017	08.00-09.00 10.00-13.00	Mencari Materi Pembuatan RPP	Didapatkan materi untuk Mata Pelajaran PPKn, B.Indonesia dan SBdP. Didapatkan RPP dengan 3 kali pertemuan dengan tema Tugasku Sehari-hari.	

8.	Senin, 25 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Dilaksanakan senam pagi menggunakan senam yang dibuat oleh mahasiswa PLT dan diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT sebagai pemandu senam.	Mahasiswa diminta guru untuk melanjutkan mendampingi kegiatan belajar.
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 7 siswa, 7 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Materi yang diberikan Guru merupakan materi menulis, anak diberi tugas menebalkan.	
		12.00-14.00	Administrasi Kelas	Membeli dan menempel gabus di setiap kelas sebagai tempat menempelkan hasil karya siswa pada setiap kelas.	
		19.00-20.30	Pembuatan media	Media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang telah disusun pada RPP.	
9.	Selasa, 26 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Dilaksanakan senam pagi menggunakan senam yang dibuat oleh mahasiswa PLT dan diikuti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT sebagai pemandu senam.	Konsultasi dilakukan di dalam Kelas. Materi yang diberikan adalah mata pelajaran PPKn yang telah disusun dalam RPP yang dibuat mahasiswa.
		07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana materi yang akan diberikan kepada siswa.	
		08.00-09.00 dilanjut 09.30-10.00	Pendampingan Belajar	Mahasiswa diberi wewenang penuh oleh Guru Pendampingan untuk mendampingi pembelajaran anak.	

		10.00-10.15	Pendampingan <i>Massage</i>	Kegiatan <i>massage</i> dilakukan di ruang Fisioterapi. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.	<i>Massage</i> diberikan oleh seorang terapis.
		10.15-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		12.00-14.00	Administrasi Kelas	Pembuatan denah kelas, daftar inventaris, jadwal piket, mata pelajaran pada setiap kelas oleh mahasiswa PLT.	
10.	Rabu, 27 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah	Materi mencocokkan dan mewarnai. Untuk kelas kecil, gerakan yang diberikan merupakan gerakan-gerakan sederhana.
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa materi B.Indonesia dan SBdP.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 7 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan di jam sebelumnya.	
		12.00-14.00	Administrasi Kelas	Pemasangan denah kelas, daftar inventaris, jadwal piket, mata pelajaran pada setiap kelas oleh mahasiswa PLT.	

11.	Jum'at, 29 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Olahraga dilakukan di JEC
		07.30-09.00	Olahraga	Olahraga dilakukan diikuti oleh seluruh kelas, baik kelas besar maupun kecil, dengan 10 orang guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT.	
		09.30-10.15	Pendampingan Belajar	Diisi dengan menonton video lagu-lagu anak.	
		10.30-11.30	Rapat acara <i>Charity</i>	Rapat persiapan koordinasi guru dan mahasiswa mengenai kegiatan <i>Charity</i> yang akan dilaksanakan pada 7 Oktober.	
12.	Sabtu, 30 Sept 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Mahasiswa diminta memimpin dan mengisi kegiatan pagi menyapa. Kegiatan menganyam
		07.30-08.00	Pagi Menyapa	Melakukan berbagai nyanyian yang bersifat edukatif di sertai gerakan-gerakan tubuh yang melatih otot tubuh dan diikuti semua siswa, guru dan mahasiswa.	
		08.00-09.00 dlanjut 09.30-10.15	Keterampilan	Siswa didampingi oleh mahasiswa dan guru membuat kerajinan tangan.	

13.	Minggu, 1 Okt 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera memperingati Hari Kesaktian Pancasila	Upacara diikuti seluruh warga sekolah memperingati hari kesaktian pancasila dan berjalan dengan khitmat.	
14.	Senin, 2 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 7 siswa, 7 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-10.30	Pendampingan Belajar	Mengulas materi yang diberikan minggu lalu.	
		10.30-11.15	Evaluasi Pembelajaran	Memberikan anak tugas untuk menilai hasil pembelajarannya.	
		12.00-14.00	Inventaris Barang	Mendata barang yang ada pada setiap ruang kelas, perpustakaan, ruang karawitan, dan ruang sensori integrasi.	
		17.00-20.00	Mencari materi dan Pembuatan RPP	Didapatkan RPP dengan 2 kali pertemuan dengan tema Tugas Sehari-hari.	
		20.00-21.00	Pembuatan Media	Didapatkan media pembelajaran berupa kartu gambar	
15.	Selasa, 3 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, namun telah disetujui.
		07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana materi yang akan diberikan kepada siswa.	

		08.00-09.00 dlanjut 09.30-10.00	Pendampingan Belajar	.Pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang sudah dibuat.	
		10.00-10.15	Pendampingan <i>Massage</i>	Kegiatan <i>massage</i> dilakukan di ruang Fisioterapi. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.	
		10.15-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		12.00-14.00	Inventaris Barang	Merancang stiker yang akan digunakan untuk penempelan kode barang pada barang yang akan diinventaris.	
16.	Rabu, 4 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa materi Matematika dan SBdP.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 6 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan di jam sebelumnya.	
		12.00-14.00	Inventaris Barang	Penulisan kode barang pada buku administratif dan stiker.	

17.	Kamis, 5 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa lanjutan dari materi yang diberikan sebelumnya.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru musik yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Kamis. Diikuti oleh 6 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.	
		12.00-14.00	Inventaris Barang	Penulisan kode barang pada buku administratif dan stiker.	
18.	Jum'at, 6 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Olahraga disetting dalam permainan bola tangan beregu.
		07.30-09.00	Olahraga	Olahraga dilakukan diikuti oleh seluruh kelas, baik kelas besar maupun kecil, dengan 9 orang guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT.	
		09.30-10.15	Olahraga	Bermain bola	
		10.30-11.30	Rapat acara <i>Charity</i>	Rapat persiapan koordinasi guru dan mahasiswa mengenai kegiatan <i>Charity</i> yang akan dilaksanakan pada 7 Oktober.	

19.	Sabtu, 7 Okt 2017	06.00-12.00	Acara <i>Charity</i>	Kegiatan amal dari fans Club artis dengan acara penyambutan, pentas seni, bazar dan berbagai games. Diikuti oleh seluruh warga sekolah beserta wali murid dan 25 orang berasal dari fans club.	
20.	Senin, 9 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 6 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Mengulang materi yang sudah diberikan sebelum-sebelumnya.	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Memisahkan buku yang sudah diberi label dan belum.	
		17.00-20.00	Mencari materi dan Pembuatan RPP	Didapatkan RPP dengan 2 kali pertemuan dengan tema Tugasku Sehari-hari.	
		20.00-21.00	Pembuatan Media	Didapatkan media pembelajaran berupa kartu gambar.	
21.	Selasa, 10 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana materi yang akan diberikan kepada siswa.	

		08.00-09.00 dlanjut 09.30-10.00 10.00-10.15	Pendampingan Belajar Pendampingan <i>Massage</i>	Pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang sudah dibuat. Kegiatan <i>massage</i> dilakukan di ruang Fisioterapi. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.	
		10.15-11.15 12.00-14.00	Pendampingan Belajar Penataan Buku Perpustakaan	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya. Penempelan label dan kode pada buku-buku yang belum dilabel.	
22.	Rabu, 11 Okt 2017	07.00-07.30 07.30-09.00 09.30-10.20 10.20-11.15 12.00-14.00	Pendampingan Senam Pagi Pendampingan Belajar Pendampingan Menari Pendampingan Belajar Penataan Buku Perpustakaan	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah. Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa materi B.Indonesia dan SBdP yang dilanjutkan dari pembelajaran hari sebelumnya. Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 5 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa. Tidak tertransfer materi yang seharusnya diberikan. Penempelan label dan kode pada buku-buku yang belum dilabel.	Siswa tantrum beberapa saat, karena tidak menginginkan hal yang diminta pendamping. Anak masih tidak ingin melakukan pembelajaran

23.	Kamis, 12 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa lanjutan dari materi yang diberikan sebelumnya.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru musik yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Kamis. Diikuti oleh 6 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Penulisan kode buku pada buku administrative	
24.	Jum'at, 13 Okt 2017	07.00-10.00	Pendampingan Renang	Kegiatan berenang siswa untuk melatih otot-otot dan kemampuan siswa saat berenang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT.	Dilakukan di Kolam Renang FIK UNY
25.	Senin, 16 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 6 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Mengulang materi yang sudah diberikan sebelum-sebelumnya.	

		16.00-19.00	Mencari materi dan pembuatan RPP	Didapatkan RPP dengan 1 kali pertemuan dengan tema Berkarya.	
26.	Selasa, 17 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana materi yang akan diberikan kepada siswa.	
		08.00-09.00 dilanjut 09.30-10.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang sudah dibuat.	
		10.00-10.15	Pendampingan <i>Massage</i>	Kegiatan <i>massage</i> dilakukan di ruang Fisioterapi. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.	
		10.15-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		15.00-18.00	Mencari materi dan Pembuatan RPP	Didapatkan RPP dengan 2 kali pertemuan dengan tema Tugasku Sehari-hari.	
27.	Rabu, 18 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-08.00	Konsultasi	Guru pendamping menyetujui RPP yang telah dibuat mahasiswa. Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa	

		08.00-09.00	Pendampingan Belajar	materi B.Indonesia.	Media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Pasir.
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 5 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
28.	Kamis, 19 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Dibantu oleh siswa yang mampu bermain musik.
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Mengulas pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru pendamping karena guru music berhalangan hadir. Diikuti oleh 7 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa selama seminggu .	
29.	Jum'at, 20 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Jalan sehat
		07.30-09.00	Olahraga	Olahraga dilakukan diikuti oleh seluruh kelas, baik kelas besar maupun kecil, dengan 9 orang guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT.	
		09.30-10.15	Olahraga	Bermain bola voli dan badminton.	

		10.30-11.30	Rapat acara <i>Charity</i>	Rapat persiapan koordinasi guru dan mahasiswa mengenai kegiatan Persami pada tanggal 21 dan 22 Oktober 2017.	Mahasiswa diberikan tugas untuk membuat beberapa games.
30.	Sabtu, 21 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Mahasiswa mengisi kegiatan pagi menyapa dengan menambah lagu baru. Siswa tidak mau mengikuti kegiatan tersebut karena enggan menyentuh pewarna dengan jarinya. Api unggun dinyalakan oleh siswa menggunakan pemantik yang diciptakannya.
		07.30-08.00	Pagi Menyapa	Melakukan berbagai nyanyian yang bersifat edukatif di sertai gerakan-gerakan tubuh yang melatih otot tubuh dan diikuti semua siswa, guru dan mahasiswa.	
		08.00-09.00 dilanjut 09.30-10.15	Keterampilan	Siswa menggambar dengan metode <i>finger painting</i>	
		15.00-15.30	Persiapan	Mempersiapkan hal hal yang dibutuhkan untuk kegiatan Persami.	
		15.30-16.00	Upacara pembukaan Persami	Diikuti oleh 7orang siswa, 8 mahasiswa PLT dan guru – guru.	
		16.00-17.40	Kegiatan Persami	Pendirian tenda dan permainan yang diikuti oleh seluruh siswa yang hadir.	
		18.30-22.00	Kegiatan Persami	Kegiatan diisi dengan menghidupkan api unggun, makan malam bersama, menyanyi bersama, bermain berbagai games.	
31.	Minggu, 22 Okt 2017	05.00-07.30	Rangkaian Kegiatan Persami	Siswa didampingi untuk mandi, berpakaian, sarapan, senam dan sedikit olahraga.	

		07.30-08.30	Jelajah medan	Siswa dengan dampingan darimahasiswa dan guru diajakuntuk menjelajahmedan. Medan yang ditempuh berjarak kurang lebih 2 km.	
		08.30-09.00	Pembagian hadiah	Pembagian hadiah dari lomba yang diadakan selama persami berlangsung.	
		09.00-10.00	Upacara penutupan	Upaca penutupan diisi oleh Kepala Sekolah . setelah penutupan selesai dilanjutkan dengan kegiatan membersihkan sampah bekas kegiatan.	
32.	Senin, 23 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 5 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Mengulang materi yang sudah diberikan sebelum-sebelumnya.	
		12.00-14.00	Administrasi Kelas	Menghias kelas gabus yang di tempel di kelas.	
		18.00-21.00	Mencari materi dan Pembuatan RPP	Didapatkan RPP dengan 2 kali pertemuan dengan tema Tugasku Sehari-hari.	
33.	Selasa, 24 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	

		07.30-08.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai rencana materi yang akan diberikan kepada siswa.	
		08.00-09.00 dlanjut	Pendampingan Belajar	Pembelajaran dilakukan berdasarkan RPP yang sudah dibuat dan disetujui Guru Pendamping.	
		09.30-10.00 10.00-10.15	Pendampingan <i>Massage</i>	Kegiatan <i>massage</i> dilakukan di ruang Fisioterapi. Mahasiswa diminta untuk mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung.	
		10.15-11.15	Pendampingan Belajar	Mahasiswa melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Perekapan buku-buku yang sudah di beri label ke dalam buku administratif.	
34.	Rabu, 25 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa materi PJOK dan Matematika dilanjutkan dari pembelajaran hari sebelumnya.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 6 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		12.00-14.00	Penataan Buku	Perekapan buku-buku yang sudah di beri label ke dalam buku	

			Perpustakaan	administratif.	
35.	Kamis, 26 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Pembelajaran yang diberikan mahasiswa kepada siswa berupa lanjutan dari materi yang diberikan sebelumnya.	
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru musik yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Kamis. Diikuti oleh 8 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Evaluasi Pembelajaran	Mahasiswa memberikan tugas kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Melabeli dan merekap buku yang baru datang pada buku administrasi.	
36.	Jum'at, 27 Okt 2017	07.00-10.00	Pendampingan Renang	Kegiatan berenang siswa untuk melatih otot-otot dan kemampuan siswa saat berenang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT.	
37.	Senin, 30 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 5 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	

		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Keterampilan bersama seluruh kelas dari sesi pagi sampai sore.	Semua Guru mengikuti acara dari Dinas mulai jam 11.00 sehingga seluruh sesi sekolah disatukan di sesi regular.
		12.00-14.00	Pengadaan foto kegiatan dan kata-kata mutiara	Mengumpulkan foto dan kata-kata yang akan digunakan dalam pengadaan tersebut.	
38.	Selasa, 31 Okt 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Semua Guru mengikuti acara dari Dinas mulai jam 11.00 sehingga seluruh sesi sekolah disatukan di sesi regular.
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Mengulang materi yang sudah dipelajari.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Keterampilan bersama seluruh kelas dari sesi pagi sampai sore.	
		12.00-14.00	Pengadaan foto kegiatan dan kata-kata mutiara	Medesain tampilan foto kegiatan dan kata-kata mutiara.	
39.	Rabu, 1 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Subjek penulis <i>resign</i> dari sekolah
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 6	

		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa. Melanjutkan materi yang diberikan sebelumnya.	
		12.00-14.00	Pengadaan Foto kegiatan dan kata kata mutiara	Mencentak foto yang sudah di desain dan mencari pigura.	
40.	Kamis, 2 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru musik yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Kamis. Diikuti oleh 8 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		12.00-14.00	Wawancara	Mewawancarai Bapak Yasin selaku pendiri sekolah Autis Bina Anggita.	Data untuk pembuatan buku Lebih Dekat Bersama Bina Anggita. Wawancara dilakukan di ruang perpustakaan
41.	Jum'at, 3 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Olahraga dilakukan diikuti oleh seluruh kelas, baik kelas besar	Olahraga dikemas dalam bentuk

		dilanjut 09.30-10.15		maupun kecil, dengan 9 orang guru pendamping dan seluruh mahasiswa PLT.	permainan.
42.	Sabtu, 4 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	Kegiatan dilakukan di ruang keterampilan.
		07.30-08.00	Pagi Menyapa	Melakukan berbagai nyanyian yang bersifat edukatif di sertai gerakan-gerakan tubuh yang melatih otot tubuh dan diikuti semua siswa, guru dan mahasiswa.	
		08.00-09.00 dilanjut 09.30-10.15	<i>Brain Gym</i>	Semua siswa kelas kecil melakukan berbagai gerakan <i>Brain Gym</i> yang dipimpin oleh salah seorang guru dan didampingi oleh seluruh mahasiswa yang hadir.	
43.	Senin, 6 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD sebagai upaya kesehatan dan kebugaran jasmani, diikuti oleh 6 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	
		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT.	
		12.00-14.00	Pembuatan Buku	Mengumpulkan berbagai materi yang akan dijadikan buku seperti sejarah, visi dan misi, nama dan alamat Guru dan lain-lain.	
		19.00-21.00	Pembuatan Buku	Penyusunan materi untuk Buku Lebih Dekat Bersama Bina Anggita	

44.	Selasa, 7 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00 dilanjut	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT.	
		09.30-11.15 12.00-14.00	Pembuatan Buku	Proses Editing dan pembuatan Cover.	
45.	Rabu, 8 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		09.30-10.20	Pendampingan Menari	Pembelajaran menari diberikan langsung oleh Guru Tari yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Rabu. Diikuti oleh 6 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Menyusun buku berdasarkan klasifikasi tertentu.	
46.	Kamis, 9 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	

		09.30-10.20	Pendampingan Menyanyi	Pembelajaran menyanyi diberikan langsung oleh Guru musik yang didatangkan oleh sekolah setiap hari Kamis. Diikuti oleh 8 orang siswa kelas kecil, guru pendamping dan mahasiswa.	
		10.20-11.15	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT	
		12.00-14.00	Penataan Buku Perpustakaan	Menyusun Buku berdasarkan klasifikasi tertentu.	
47.	Jum'at, 10 Nop 2017	07.00-10.00	Pendampingan Berenang	Kegiatan berenang siswa untuk melatih otot-otot dan kemampuan siswa saat berenang diikuti seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLT.	
48.	Sabtu, 11 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-08.00	Pagi Menyapa	Melakukan berbagai nyanyian yang bersifat edukatif di sertai gerakan-gerakan tubuh yang melatih otot tubuh dan diikuti semua siswa, guru dan mahasiswa.	
		08.00-09.00 dlanjut 09.30-10.15	Keterampilan	Siswa dengan dampingan guru dan mahasiswa diminta membuat keterampilan tangan dari pita jepang.	Membuat bentuk ikan.
49.	Senin, 13 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00	Olahraga	Dilakukan kegiatan olahraga bagi kelas SD yang diikuti oleh 5 siswa, 5 guru dan 3 mahasiswa.	

		09.30-11.15	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT.	
		12.00-14.00	Rapat Mengenai Perpisahan	Rapatterakhir yang dilakukan mahasiswa untuk membahas perpisahan dan penarikan.	
50.	Selasa, 14 Nop 2017	07.00-07.30	Pendampingan Senam Pagi	Melakukan senam pagi menggunakan Senam Pemberani yang dipandu oleh mahasiswa dan diikuti seluruh warga sekolah.	
		07.30-09.00 dlanjut	Pendampingan Belajar	Membantu mahasiswa lainnya dalam mendampingi subjek PLT.	
		09.30-11.15 11.30-12.30	Perpisahan	Perpisahan yang diadakan mahasiswa secara kecil-kecilan. Dihadiri oleh 22 Guru dan 8 mahasiswa PLT. Dilakukan pemberian kenang kenangan berupa, foto kegiatan dan kata-kata mutiara serta di tutup dengan makan siang bersama.	
51.	Rabu, 15 Nop 2017	08.00-09.00	Persiapan acara penarikan	Mahasiswa menyiapkan ruangan dan lain-lainnya untuk acara penarikan.	
		09.00-11.00	Penarikan	Penarikan dilakukan secara resmi oleh pihak DPL dari pihak sekolah. Acara diikuti oleh DPL, Kepala Sekolah, Guru Koor, dan 8 orang mahasiswa.	
52.	Sabtu- Rabu, 25-29 Nop 2017	15 jam	Penulisan Laporan PLT	Laporan berisi rincian kegiatan yang dilakukan selama PLT di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita selama 2 bulan.	

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Ambarsih, S.Pd
NIP.196908141992032005



Dosen Pembimbing Lapangan

Aini Mahabbati, S.Pd, M.A
NIP. 19810125 200604 1 001

Mahasiswa

Gissa Damayanti
NIM.14103241038